MANAJEMEN KURIKULUM INTERNATIONAL BACCALAUREATE DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA PUCANG SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

Nailil Ghoniyah Oktasari
D03214012

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailil Ghoniyah Oktasari

NIM : D03214012

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam

Judul Manajemen Kurikulum International Baccalaureate di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti atau dapat dibuktikan bukan hasil karya saya sendiri, maka saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 01 November 2018

Yang menyatakan,

Nailil Ghoniyah Oktasari
D03214012

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : NAILIL GHONIYAH OKTASARI

NIM : D03214012

Judul : MANAJEMEN KURIKULUM INTERNATIONAL BACCALAUREATE DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA PUCANG SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 April 2018

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Lilik Channa AW,. M.Ag	**Dra. Mukhlishah. AM, M.Pd.**
NIP. 195712181982032002	NIP. 196805051994032001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Nailil Ghoniyah Oktasari, telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya, 01 November 2018

Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196302319930310 02

Penguji I,

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195281219800310 06

Penguji II,

Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003

Penguji III,

Dra. Mukhlisah AM, M.Pd
NIP. 196805051994032001

Penguji IV,

Dra. Hj. Liliek Channa AW,.M.Ag
NIP. 195712181982032002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nailil Ghoniyah Oktasari
NIM : D03214012
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Kependidikan Islam
E-mail address : nayah.oktasari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

MANAJEMEN KURIKULUM INTERNATIONAL BACCALAUREATE DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA PUCANG SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 November 2018

Penulis

Nailil Ghoniyah Okatasari
D03214012

ABSTRAK

Nailil Ghoniyah Oktasari (D03214012), 2018, Manajemen Kurikulum *International Baccalaureate* di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo. Dosen pembimbing Dra. Hj. Liliek Channa AW,. M.Ag dan Dra. Mukhlishah. AM, M.Pd.

Proses pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, karena bagaimana pun sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya melibatkan berbagai komponen atau sejumlah kegiatan yang perlu dikelola dengan baik dan tertib, yang biasa kita kenal dengan istilah manajemen pendidikan. Dalam pembahasan ini, peneliti mengambil salah satu ruang lingkup dari manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam manajemen sekolah yaitu manajemen kurikulum. Banyak sekolah Negeri maupun Swasta melakukan perubahan pada kurikulumnya dengan mengadopsi kurikulum Internasional yang disebut dengan kurikulum adaptif. Salah satu kurikulum Internasional yang sedang ramai diadopsi adalah kurikulum International Baccalaureate (IB). Contoh sekolah yang dijadikan objek peneliti dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo dengan fokus penelitian untuk mengetahui manajemen kurikulum (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi) serta dampak dari kurikulum International Baccalaureate (IB) terhadap aktivitas guru, peserta didik dan kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi kepustakaan, observasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo menggunakan perencanaan kalaboratif antara komunitas sekolah yaitu Kepala Madrasah, Koordinator IB-PYP, Wakil-wakil Kepala Madrasah, Guru, Staf, Orangtua dan Peserta Didik. Khususnya Koordinator IB-PYP dengan Guru Kelas (Wali Kelas) kelas 1 hingga kelas 5 mengadakan pertemuan untuk menentukan ide central dari kurikulum International Baccalaureate yaitu *unit of inquiry* (unit penyelidikan) dan menguraikan daftar topik yang terdiri dari enam tema transdisipliner yang akan menjadi materi pelaksanaan kurikulum tersebut. Berhasil atau tidaknya maka di akhir evaluasi kurikulumnya akan diadakan *Exhibition* (Pameran) dan hasilnya akan dilaporkan oleh Kepala Sekolah kepada *Quality Assurance* "Jaminan Kualitas" sebagai bukti dari kemajuan siswa dan juga melaporkan tentang kemajuan sekolah kepada pihak "Jaminan Mutu" dalam betuk dokumen *Report of Cosultation Visit* yang telah diperiksa oleh konsultan IB dari *IB Center*.

Kata Kunci : *Manajemen Kurikulum, International Baccalaureate*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

PERNYATAAN PUBLIKASI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR BAGAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Definisi Konseptual 10

F. Keaslian Penelitian 12

G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA **17**

A. Manajemen Kurikulum 17

1. Perencanaan Kurikulum 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengorganisasian Kurikulum 20
3. Pelaksanaan Kurikulum 23
4. Evaluasi Kurikulum 24
B. International Baccalaureate 24
1. Sejarah International Baccalaureate 24
2. Definisi Kurikulum International Baccalaureate 25
3. Tahapan Program/Kurikulum International Baccalaureate 26
4. Profil Pembelajar International Baccalaureate 27
5. Perbandingan Kurikulum IB, Cambridge, dan K13 30
C. Manajemen Kurikulum International Baccalaureate 31
1. Perencanaan Kurikulum International Baccalaureate (Kurikulum Tertulis) 31
2. Pengorganisasian Kurikulum International Baccalaureate 32
3. Pelaksanaan Kurikulum International Baccalaureate (Kurikulum Pengajaran) 37
4. Evaluasi Kurikulum International Baccalaureate (Kurikulum Penilaian) 37
D. Proposisi Penelitian 37
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Jenis Penelitian 38
B. Lokasi Penelitian 39
C. Sumber Data dan Informan Penelitian 39
D. Cara Pengumpulan Data 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Prosedur Analisis Dan Interpretasi Data 43

F. Keabsahan Data 46

BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

A. Gambaran Umum Sekolah 48

B. Penyajian Data 53

1. Manajemen Kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo 53

a. Perencanaan 53

b. Pengorganisasian 55

c. Pelaksanaan 57

d. Evaluasi 60

2. Dampak dari Kurikulum International Baccalaureate terhadap Akrtivitas Guru dan Peserta Didik serta Kemajuan MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo 61

C. Pembahasan 64

1. Manajemen Kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo 64

a. Perencanaan 64

b. Pengorganisasian 66

c. Pelaksanaan 77

e. Evaluasi 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dampak dari Kurikulum International Baccalaureate terhadap Aktivitas Guru dan Peserta Didik serta Kemajuan MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo 82

D. Keterbatasan Penelitian 83

BAB V PENUTUP 84

A. Kesimpulan 84

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Keaslian Penelitian / Penelitian Terdahulu 12

3.1 Informan Penelitian 40

4.1 Pendidik dan Tenaga Pendidikan 50

4.2 Sarana dan Prasarana 51

4.3 Jumlah Siswa 2017-2018 51

4.5 Struktur Kurikulum 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Halaman

2.1 Integrated Curriculum 21

2.2 Proposisi Penelitian 37

4.3 Struktur Organisasi 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini merupakan era persaingan yang kompetitif, untuk dapat bersaing dan meraih sukses salah satunya dengan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut bisa terwujud melalui sebuah pendidikan. Proses pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, karena bagaimana pun sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya melibatkan berbagai komponen atau sejumlah kegiatan yang perlu dikelola dengan baik dan tertib, yang biasa kita kenal dengan istilah manajemen pendidikan. Ruang lingkup dari manajemen pendidikan meliputi manajemen kesiswaan, manajemen ketenaga pendidikan, manajemen tata laksana pendidikan (kurikulum), manajemen pembiayaan dan manajemen humas. Dalam pembahasan ini, peneliti mengambil salah satu ruang lingkup dari manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam manajemen sekolah yaitu manajemen kurikulum.

Menurut Ishak Abdulhak Manajemen Kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.[1] Dalam upaya tersebut diperlukan adanya perencanaan kurikulum, pengorganisasian

[1] Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pelaksanaan kurikulum serta evaluasi kurikulum yang merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Pada dasarnya manajemen kurikulum yang baik pada suatu lembaga pendidikan dapat membuat tujuan dan proses pembelajaran berjalan lancar dan mulus. Untuk itu banyak sekolah Negeri maupun Swasta melakukan perubahan pada kurikulumnya dengan mengadopsi kurikulum internasional yang disebut dengan kurikulum adaptif. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22/2006, dan No.23/2006, bahwa sekolah-sekolah diberikan kebebasan dalam mengembangkan kurikulum pendidikannya. Salah satu kurikulum internasional yang sedang ramai diadopsi oleh sekolah-sekolah swasta di dalam negeri ini adalah International Baccalaureate (IB).

International Baccalaureate sebelumnya bernama International Baccalaureate Organization (IBO) merupakan sebuah yayasan pendidikan internasional yang berkantor pusat di Jenawa, Swiss. Didirikan pada tahun 1969 di Jenawa oleh diplomat-diplomat Eropa. Nama dan logo organisasi diubah pada tahun 2007 untuk mencerminkan citra baru dan untuk reorganisasi hukum. Akibatnya “IB” dapat merujuk pada organisasi itu sendiri.

Situs resmi IBO atau menurut buku panduan tata laksana PTD menyebutkan bahwa dasarnya kurikulum IB mendorong peserta didik untuk mengenal budayanya sendiri, untuk mendorong pemikiran global (berwawasan internasional) para pelajar. Siswa diberi kebebasan memilih bidang akademis yang transdisipliner dan fleksibel guna lebih menggali kemampuan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program-program IB juga ditujukan untuk mengembangkan sikap positif dalam belajar dengan memotivasi siswa agar menjadi pelajar yang aktif dan kompeten. Dalam pelaksanaannya program IB dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: [2]

1. The IB *Primary Years Programme* (PYP) untuk usia 3-12 tahun (Siswa Elementary dan Primary School). Atau disebut juga dengan istilah Program Tingkat Dasar IB (PTD IB). Ada lima elemen utama dalam kurikulumnya yakni konsep, pengetahuan, keterampilan, sikap dan tindakan. Elemen tersebut dikembangkan lewat enam cara transdisipliner : siapa dan di mana kita hidup, bagaimana kita berkembang, dunia berjalan, dan kita terlibat di dalamnya, serta hidup berdampingan. Didukung oleh enam subyek pelajaran: Kesenian, Bahasa, Matematika, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Ilmu-ilmu Sains, dan Ilmu Sosial.
2. The IB *Midle Years Programme* (MYP) untuk usia 11-16 tahun (Siswa Menengah Pertama). Atau disebut juga dengan istilah Program Tingkat Menengah IB (PTM IB). Terdapat delapan wilayah akademis: Matematika, Sains, Seni, Fisikal, Kemanusian, dan Teknologi. Masing-masing dilakukan dalam lima cara: pendidikan kesehatan dan sosial, kemasyarakatan, lingkungan, cara belajar, kecerdasan. Sekolah mengadopsinya bebas mengembangkan lagi kurikulum yang pas dengan

[2] Riyadi, Rachmad. *"Manajemen Pembelajaran Internasional Baccalaureate (IB) Primary Years Programme in Surabaya Intercultural School",* (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 1, No.1, Agustus-November 2017), 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi sekolahnya. Bisa memilih salah satu atau mengajarkan semua yang ada dalam satu bidang.

3. The IB *Diploma Programme* (DP) untuk usia 16-19 tahun (Siswa Menengah Atas). Atau disebut juga dengan istilah Program Tingkat Atas IB (PTA IB). Terdapat enam wilayah akademis: Matematika dan Ilmu Komputer, Seni, Bahasa Kedua, Individu dan Kemasyarakatan. Dikembangkan melalui tiga kemampuan utama: teori, kreatifitas dan tindakan (*Theory of Knowledge (TOK), The Extended Essay (EE) Creative, Action, Service(CAS)).*

Dari ketiga program IB tersebut berkenaan mengenai bagaimana membangun kemampuan intelektual, pribadi, emosional, dan sosial untuk hidup belajar dan bekerja di dunia global yang dapat berubah dengan cepat.[3]

Selain itu juga menekankan penyesuaian terhadap globalisasi, yakni memahami dan menghormati setiap kebudayaan yang berbeda-beda dengan memberikan dasar yang kuat dalam pemahaman konsep setiap mata pelajaran.

Untuk pembahasan lebih jelas tentang kurikulum International Baccalaureate (IB) sudah ada beberapa yang di tulis dalam bentuk karya tulis baik dalam bentuk literasi, jurnal maupun laporan makalah/studi lapangan.

Yang pertama jurnal dari Rachmat Riyadi dengan judul Implementasi Pembelajaran International Baccalaureate (IB) *Primary Years Programme* in Surabaya Intercultural School. Yang kedua jurnal dari Hadi Purnomo dengan

[3] HC. Indonesia Editor, *https://www.google.co.id/amp/s/www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/university-applications/mengenal-international-baccalaurate*, pada tanggal 4 Desember 2017 pukul 10.07

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

judul Implementasi Pembelajaran Kurikulum International Baccalaureate (IB) *Primary Years Programme* di SD Ciputra Surabaya.

Namun belum pernah ada penulis yang mengambil judul skripsi tentang manajemen kurikulum International Baccalaureate (IB). Penulis hanya menemukan penelitian terdahulu yang memiliki tema hampir sama dengan judul skripsi. Berikut ini kesimpulan hasil temuan peneliti:

Manajemem kurikulum International Baccalaureate (IB) adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama yang didalamnya terdapat perencanaan kurikulum, pengorganisasian dan pelaksanaan kurikulum serta evaluasi kurikulum. Dalam melakukan perencanaan kurikulum International Baccalaureate (IB) dengan cara :

1. *Collaborative Planning*, pihak yang terlibat adalah guru, kepala sekolah, koordinator kurikulum, orang tua dan siswa. Terutama semua guru terlibat di dalam proses perencanaannya untuk menentukan idea kurikulum *(central idea)* dan mendiskusikan bagaimana cara terbaik membawa inkuiri *(lines of inquiry)* ke dalam idea kurikulum di kelas sebagai *guideline* pembelajaran, serta menemukan cara memenuhi kebutuhan dan kepentingan siswa.
2. Perencanaan menengah dilakukan oleh tiap jenjang dan dipimpin seorang *team leader* untuk merencanakan lebih lanjut *teaching framework*, perencanaan dimulai dengan menggunakan *IB Buble Planner*.
3. Perencanaan mingguan maupun harian yang dilakukan dan dibuat oleh masing-masing guru kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam melakukan pengorganisasian dan pelaksanaan kurikulum International Baccalaureate (IB) dengan cara menggunakan pendekatan inkuiri yang terdiri dari : *Tuning in, Finding out, Reflection, Taking Action.* Aktifitas pembelajarannya harus berpusat kepada siswa dan dilaksanakan secara transdisipliner.

Dalam melaksanakan evaluasi kurikulum International Baccalaureate (IB) dengan cara melakukan sebuah penilaian formatif dan penilaian sumatif dengan strategi *observation, performance assesments, selected responses, open-ended taks* dan *prosess-focused assesments.* Adapun evaluasi yang harus dilakukan oleh siswa IB PYP adalah *home conference, three ways conference* dan *student let conferensi.* Untuk menentukan penilaian menggunakan standar penilaian berskala yang terdiri dari M untuk *More Effort Needed*, D untuk *Developing*, E untuk *Evident* dan I untuk *Independent*, dengan alat penilaian yang digunakan yaitu *checked list, rubrics, anecdotal records, continuum* dan *exemplars.*[4]

International Baccalaureate (IB) merupakan salah satu bentuk nama kurikulum adaptif dari luar negeri guna memiliki lulusan peserta didik dengan predikat unggul dalam berbahasa Inggris, itulah salah satu hal yang menarik bagi peneliti karena pada praktiknya diterapkan pada siswa-siswi MI/SD. Padahal siswa-siswi MI/SD pada umumnya masih belum bisa memahami

[4] Purnomo, Hadi. "*Manajemen Pembelajaran Kurikulum International Baccalaureate Primary Years Programme di SD Ciputra Surabaya",* (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 1, No. 1, 2016), 3-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa Inggris dengan benar apalagi berkomunikasi dengan bahasa Inggris dalam sehari-hari.

Di Jawa Timur ada beberapa sekolah yang menerapkan Kurikulum International Baccalaureate (IB) yaitu Cita Hati School Surabaya, SMA Cita Hati Surabaya, Gandhi Memorial International School Surabaya, Sekolah Ciputra Surabaya, Surabaya Intercultural School, Sekolah Cikal Surabaya dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo. Dan dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama (MINU) Pucang Sidoarjo, yang sekarang berganti dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo (MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo).

Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo adalah jenjang paling dasar pendidikan formal di Indonesia setara dengan sekolah dasar yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian agama. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo dapat ditempuh dalam waktu 5/6 tahun, karena dengan adanya kelas akselerasi sehingga dapat memacu semangat belajar siswa. Kurikulum yang diterapkan dalam manajemen pembelajarannya yaitu 2 kurikulum nasional (kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 edisi revisi) dan 2 kurikulum internasional (kurikulum Cambridge International Examination dan kurikulum International Baccalaureate).

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis berkeinginan mengangkat tema Kurikulum International Baccalaureate sebagai judul skripsi, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Manajemen Kurikulum International Baccalaureate di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo."

B. Fokus Penelitian

Dari uraian mengenai latar belakang penelitian yang telah disebutkan di atas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi) kurikulum International Baccalaureate (IB) di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo?
2. Bagaimana dampak dari kurikulum International Baccalaureate (IB) terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian yang telah disusun di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tentang manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi) kurikulum International Baccalaureate (IB) di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo.
2. Menyebutkan dan mendeskripsikan dampak dari kurikulum International Baccalaureate (IB) terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian[5]

1. Secara Teoristis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen kurikulum International Baccalaureate (IB) di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo, baik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Ampel Surabaya maupun bagi masyarakat umum.
2. Secara Praktis, dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar dan para pihak yang berkecimpung dalam lembaga pendidikan pada umumnya. Serta khususnya bagi peneliti agar menyadari pentingnya kurikulum International Baccalaureate (IB) pada pembelajaran siswa dalam meningkatkan kualitas siswa dengan pemikiran yang sangat luar biasa.
3. Secara kelembagaan, dapat digunakan sebagai pemikiran, bahan masukan dan pertimbangan di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo dalam mengembangkan kurikulum adaptif dari luar negeri ini untuk menjadikan siswa yang lebih unggul.
4. Untuk dapat di generalisasikan ke sekolah lain dengan mengambil manfaat dari implementasi kurikulum International Baccalaureate (IB) di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo.

---

[5] Hariyanti, Eka Dwi. Skripsi : *"Implementasi Cambridge Curriculum pada Pembelajaran Siswa di MINU Pucang Sidoarjo"* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konseptual

Supaya lebih memberikan pemahaman yang tepat, serta untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam judul penelitian ini, maka diberikan penjelasan dan pendefinisian masalah pada istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini. oleh karena itu, yang dimaksud dengan "Manajemen Kurikulum International Baccalaureate di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo" dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan penataan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai produktivitas pendidikan atau dimaknai sebagai efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujan pendidikan.[6]

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam rencana program pendidikan dan peraturan tentang isi pelajaran, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar dengan menitik beratkan pada usaha meningkatkan kualitas

[6] Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Malang: PT Bumi Aksara, 2015), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interaksi belajar mengajar demi memperlancar pencapaian tujuan pengajaran.[7]

2. International Baccalureate

Menurut Edward L.Varner adalah "*The International Baccalaureate Organization was founded in Genava, Switzerland in 1969 as a non-profit educational organization.*"[8] Dari penjelasan ini penulis menyimpulkan bahwa International Baccalaureate sebelumnya bernama International Baccalaureate Organization (IBO) merupakan sebuah yayasan pendidikan internasional yang berkantor pusat di Jenawa, Swiss. Didirikan pada tahun 1969 di Jenawa oleh diplomat-diplomat Eropa. Nama dan logo organisasi diubah pada tahun 2007 untuk mencerminkan citra baru dan untuk reorganisasi hukum. Akibatnya "IB" dapat merujuk pada organisasi itu sendiri. Jika International Baccalaureate (IB) dikaitkan dengan kurikulum maka pengertian kurikulum International Baccalauareate adalah salah satu bentuk nama kurikulum adaptif dari luar negeri yang memberikan dasar kuat dalam pemahaman konsep setiap mata pelajaran.

3. Manajemen Kurikulum International Baccalaureate di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo

Jadi Manajemen Kurikulum International Baccalaureate di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdaltul Ulama Pucang Sidoarjo menurut penulis mempunyai arti suatu kegiatan pengelolaan kurikulum internasional yang

---

[7] Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 27

[8] Varner, Edward L. *So, You Want to Be an International Baccalaureate School, Eh? An Introduction to the International Baccalaureate.* (Createspace Independent Publishing Paltform, 2010), 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari Jenawa, Swiss mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdaltul Ulama Pucang Sidoarjo yaitu kurikulum International Baccalaureate *Primary Years Programme.* Dalam hal ini penulis menggunakan istilah dari kurikulum International Baccalaureate *Primary Years Programme* yaitu dengan istilah nama IB PYP.

F. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang manajemen kurikulum International Baccalaureate (IB) ini belum pernah dilakukan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo. Peneliti hanya menemukan penelitian terdahulu yang memiliki tema hampir sama dengan judul skripsi ini yakni :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian / Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1. Riyadi, Rachmad	*Jurnal Manajerial Bisnis :* Implementasi Pembelajaran *International Baccalaureate* (IB) *Primary Years Programme* in Surabaya Intercultural School	Varibel bebas (X) : Implementasi Pembelajaran Variabel terikat (Y) : *International Baccalaureate* (IB) *Primary Years Programme*	SIS mempunyai pijakan kurikulum yang bagus untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar. Di dalam kurikulum ini sudah tertulis semua unsur yang ada dalam manajemen pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian bahkan standard yang diharapkan pun sudah tertulis pula. Semua guru yang mengajar bisa mengakses kurikulum ini dan melakukan edit jika diperlukan melalui *Software Atlas Rubicon*.
2. Purnomo, Hadi	*Jurnal :* Implementasi Pembelajaran Kurikulum *International*	Varibel bebas (X) : Implementasi Pembelajaran Variabel terikat (Y) : Kurikulum	Perencanaan pembelajaran pada proses penyelenggaraan kurikulum *International Baccalaureate* (IB) *Primary Years Programme* di SD Ciputra Surabaya dilakukan dengan strategi *Callaborative Planing* dalam tiga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Baccalaureate (IB) *Primary Years Programme* di SD Ciputra Surabaya	*International Baccalaureate* (IB) *Primary Years Programme*	tahap. Dalam proses perencanaan melibatkan semua pihak, khususnya semua guru terlibat dalam menetapkan central ide kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran pada proses penyelenggaraan kurikulum *International Baccalaureate* (IB) *Primary Years Programme* di SD Ciputra Surabaya menggunakan pendekatan inkuiri, memiliki *Tuning in, Finding Out, Reflection dan Taking Action.* Aktivitas pembelajaran berpusat kepada siswa dan dilaksanakan dengan cara trandisipliner. Evaluasi pembelajaran pada proses penyelenggaraan kurikulum *International Baccalaureate* (IB) *Primary Years Programme* di SD Ciputra Surabaya ada dua jenis yaitu penilaian formatif dan sumatif, alat dan strategi penilaian masing-masing lima macam, konferensi ada tiga dan standar penilaian akhir menggunakan skala yang terdiri dari empat komponen.

Yang pertama Rachmat Riyadi dengan judul Implementasi Pembelajaran International Baccalaureate (IB) *Primary Years Programme* in Surabaya Intercultural School. Dan hasil penelitiannya SIS mempunyai pijakan kurikulum yang bagus untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar. Di dalam kurikulum ini sudah tertulis semua unsur yang ada dalam manajemen pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian bahkan standard yang diharapkan pun sudah tertulis pula. Semua guru yang mengajar bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakses kurikulum ini dan melakukan edit jika diperlukan melalui *Software Atlas Rubicon*.[9]

Yang kedua Hadi Purnomo dengan judul Implementasi Pembelajaran Kurikulum International Baccalaureate (IB) *Primary Years Programme* di SD Ciputra Surabaya. Dan hasil penelitiannya perencanaan pembelajaran pada proses penyelenggaraan kurikulum International Baccalaureate (IB) *Primary Years Programme* di SD Ciputra Surabaya dilakukan dengan strategi *Callaborative Planing* dalam tiga tahap. Dalam proses perencanaan melibatkan semua pihak, khususnya semua guru terlibat dalam menetapkan central ide kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran pada proses penyelenggaraan kurikulum International Baccalaureate (IB) *Primary Years Programme* di SD Ciputra Surabaya menggunakan pendekatan inkuiri, memiliki *Tuning in, Finding Out, Reflection dan Taking Action.* Aktivitas pembelajaran berpusat kepada siswa dan dilaksanakan dengan cara trandisipliner. Evaluasi/penilaian pembelajaran pada proses penyelenggaraan kurik`ulum International Baccalaureate (IB) *Primary Years Programme* di SD Ciputra Surabaya ada dua jenis yaitu penilaian formatif dan sumatif, alat dan strategi penilaian masing-masing lima macam, konferensi ada tiga dan standar penilaian akhir menggunakan skala yang terdiri dari empat komponen.[10]

---

[9] Riyadi, Rachmad. *"Manajemen Pembelajaran Internasional Baccalaureate (IB) Primary Years Programme in Surabaya Intercultural School",* (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 1, No.1, Agustus-November 2017), 86

[10] Purnomo, Hadi. "*Manajemen Pembelajaran Kurikulum International Baccalaureate Primary Years Programme di SD Ciputra Surabaya",* (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 1, No. 1, 2016), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil jurnal penelitian di atas dapat disimpulkan fokus penelitiannya yaitu bagaimana manajemen pembelajaran kurikulum International Baccalaureate (IB) dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum International Baccalaureate (IB).

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud disini adalah merupakan keseluruhan dari isi penelitian secara singkat yang terdiri dari 5 (lima) bab. Maka untuk lebih jelasnya penulisan sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan**,** dalam bab ini peneliti memaparkan secara singkat tentang beberapa permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini, yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka**,** dalam bab ini berisi kajian teori yang menjelaskan secara rinci tentang Manajemen Kurikulum, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang terdiri dari definisi dan karakternya. International Baccalaureate, terdiri dari sejarah International Baccalaureate, definisi International Baccalaureate, tahapan program International Baccalaureate, Prinsip pembelajar International Baccalaureate, Perbandingan Kurikulum International Baccalaureate, Cambridge dan Kurikulum Nasional (K13). Manajemen Kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

International Baccalaureate terdiri dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan serta evaluasi dari kurikulum International Baccalaureate *Primary Years Programme* (IB PYP) serta Proposisi Penelitian.

Bab III Metode Penelitian**,** Bab ini merupakan penjelasan tentang metode penelitian yang peneliti gunakan, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, cara pengumpulan data, prosedur analisis dan interpretasi data, dan keabsahan data.

Bab IV Penyajian Data dan Pembahasan, Bab ini merupakan pembahasan mendetail yaitu gambaran umum MI Muslinat NU Pucang Sidoarjo, penyajian data dan pembahasan tentang manajemen kurikulum International Baccalaureate di MI Muslinat NU Pucang Sidoarjo serta Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup**,** Bab ini merupakan penutup dari seluruh rangkaian pembahasan, yaitu berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Kurikulum

Secara bahasa manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*Manage*" dan "*management*". *Manage* mempunyai arti mengurus, mengatur, mengelola, melaksanakan, dan memperlakukan, kemudian *"management"* mempunyai arti pengelolaan dan tata pimpinan.[21]

Secara terminologi manajemen telah diajukan oleh banyak tokoh manajemen diantaranya Menurut teorinya Scanlandan Key pada buku Manajemen Berbasis Sekolah pengertian manajemen adalah sebuah proses pengkoordinasian dan pengintegrasian semua sumber, baik manusia, fasilitas, maupun sumber daya teknikal lain untuk mencapai suatu tujuan khusus yang telah ditetapkan.[22] Dan menurut George R. Terry & Leslie W. Rue manajemen secara bahasa adalah pengelolaan atau pengaturan, sedangkan menurut istilah yaitu suatu prose atau kerangka kerja, yang melibatkan orang lain untuk melaksanakan demi mencapai suatu tujuan.[23]

Kemudian Kurikulum berasal dari bahasa Inggris *"Curruculum"* yang berarti rencana pelajaran, sedangkan menurut istilah adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara

---

[21] John M. Echols dan Hassan shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta : PT. Gramedia, Cet. XXIV, 2000),. 372.

[22] Henry L. Sisk, *Principles of Management*, (Cicago: Southwestern Publishing

[23]George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A. Tico Alu, (Jakarta: Bumi Aksara. Cet. 8, 2003), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[24]

Berdasarkan diatas, manajemen kurikulum adalah suatu proses yang melibatkan orang lain, untuk mengelola perangkat pada suatu lembaga pendidikan, demi mencapai tujuan yang baik dan dilaksanakan secara terus menerus. Manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum : [25]

1) Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa/peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai hingga perubahan-perubahan pada diri peserta didik.[26] Secara lebih terperinci, karakteristik perencanaan kurikulum adalah sebagai berikut:[27]

1) Perencanaan kurikulum harus berdasarkan konsep yang jelas tentang berbagai hal yang menjadikan kehidupan menjadi lebih baik, karakteristik masyarakat sekarang dan masa depan, serta kebutuhan dasar manusia.
2) Perencanaan kurikulum harus dibuat dalam kerangka kerja yang komprehensif, yang mempertimbangkan dan mengoordinasi unsur esensial belajar-mengajar efektif.

---

[24] Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan pendidikan*, (Bandung:Pustaka Educa, 2010),cet I, 159

[25] Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 19

[26] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. I, 152.

[27] Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Perencanaan kurikulum harus bersifat reaktif dan antisipasi.
4) Tujuan-tujuan pendidikan harus meliputi rentang yang luas akan kebutuhan dan minat yang berkenaan dengan individu dan masyarakat.
5) Rumusan berbagai tujuan pendekatan harus diperjelas dengan ilustrasi konkret agar dapat digunakan dalam pengembangan rencana kurikulum yang spesifik.
6) Masyarakat luas mempunyai hak dan tanggung jawab untuk mengetahui berbagai hal yang ditujukan bagi anak-anak mereka melalui perumusan tujuan pendidikan.
7) Dengan keahlian profesional mereka, pendidikan berhak dan bertanggung jawab mengidentifikasikan program sekolah yang akan membimbing siswa ke arah pencapaian tujuan pendidikan.
8) Perencanaan dan pengembangan kurikulum paling efektif jika dikerjakan secara bersama-sama.
9) Perencanaan kurikulum harus memuat artikulasi program sekolah dan siswa pada setiap jenjang dan tingkatan sekolah.
10) Program sekolah harus dirancang untuk mengorganisasikan semua unsur dalam kurikulum kerangka kerja pendidikan.
11) Partisipasi kooperatif harus dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan kurikulum, terutama keterlibatan masyarakat dan para siswa dalam perencanaan situasi belajar-mengajar yang spesifik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Dalam perencanaan kurikulum, harus diadakan evaluasi secara kontinu terhadap semua aspek perbuatan keputusan kurikulum, yang juga meliputi analisis terhadap proses dan konten kegiatan kurikulum.

13) Berbagai jenjang sekolah, dari TK sampai Perguruan Tinggi hendaknya merespon dan mengakomodasi perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan siswa..

2) Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum merupakan perpaduan antara dua kurikulum atau lebih sedemikian hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dalam aplikai pada kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat menggairahkan proses pembelajaran serta pembelajaran menjadi lebih bermakna karena senantiasa mengkaitkan dengan kegiatan praktis sehari-hari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.[28]

Dan secara akademik, dikembangkan dalam bentuk-bentuk organisasi diantaranya kurikulum mata pealajaran terpisah *(Separated Curriculum),* kurikulum yang berkolerasi dengan mata pelajaran *(Correlated Curriculum),* kurikulum bidang studi *(Subject Curriculum),* kurikulum berintegrasi atau terpadu (*Integrated Curriculum).* Namun yang akan dijelaskan disini hanya sesuai dengan pengorganisasian kurikulum yang peneliti temukan dalam penelitiannya sebagai berikut:[29]

[28] http://www.blogbarabai.com/2015/04/pengorganisasian-kurikulum-sekolah.html
[29] Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kurikulum Berintegrasi (*Integrated Curriculum)* atau kurikulum terpadu yaitu kurikulum yang menyatukan dan memusatkan pada topik atau masalah tertentu.

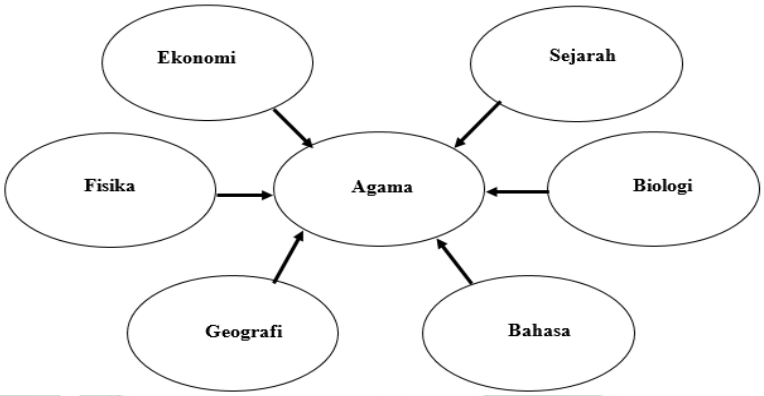

Bagan 2.1 Integrated Curriculum (Sumber: Nurdin, S., dan Usman, B. M., 2003)

Pada skala praktis Integrated Curriculum memiliki beberapa kelebihan dan manfaat, antara lain:

1) Segala permasalahan yang dibicarakan dalam unit sangat bertalian erat
2) Sangat seuai dengan perkembangan modern tentang belajar-mengajar
3) Memungkinkan adanya hubungan antara sekolah dan masyarakat
4) Sesuai dengan ide demokrasi, di mana siswa diransang untuk berfikir sendiri, bekerja sendiri, dan memikul tangggung jawab bersama dan bekerja sama dalam kelompok; dan
5) Penyajian bahan disesuaikan dengan kesanggupan [kemampuan] individu, minat, dan kematangan siswa baik secara individu maupun secara kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain kelebihan sebagaimana dikemukakan diatas, Integrated Curriculum juga memiliki kelemahan-kelemahan, yaitu

1) Guru tidak dilatih melakukan kurikulum semacam ini
2) Organisasinya tidak logis dan gurang sistematis
3) Terlalu memberatkan tugas-tugas guru, karena bahan pelajaran yang mungkin berubah setiap tahun sehingga mengubah pokok-pokok permasalahan dan juga isi materi
4) Kurang memungkinkan untuk dilaksanakan ujian umum
5) siswa dianggap tidak mampu ikut serta dalam menentukan kurikulum; dan
6) Sarana dan prasarana yang kurang memadai yang dapat menunjang pelaksanaan kurikulum tersebut.

Klasifikasi Pengintegrasian Kurikulum

Secara umum pola pengintegrasian materi atau tema tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) klasifikasi pengintegrasian kurikulum, yakni : pertama, pengintegrasian didalam satu disiplin (interdisiplin) ilmu. kedua, pengintegrasian beberapa disiplin (antardisiplin) ilmu; dan ketiga, pengintegrasian didalam dan beberapa disiplin (inter dan antar disiplin) ilmu. Namun yang akan dijelaskan disini hanya sesuai dengan klasifikasi pengintegrasian kurikulum yang peneliti temukan dalam penelitiannya sebagai berikut: [30]

[30] http://www.blogbarabai.com/2015/04/pengorganisasian-kurikulum-sekolah.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengintegrasian dalam Satu dan Beberapa Disiplin Ilmu

Model ini merupakan model kurikulum yang paling kompleks karena mentautkan antar disiplin ilmu yang serumpun sekaligus bidang ilmu yang berbeda. Misalnya antara tema yang ada dalam ilmu social, bidang ilmu alam, teknologi, maupun ilmu agama. Sebagai contoh, tema rokok merupakan tema yang dapat dikaji dari berbagai bidang ilmu yang berbeda. Di bidang ilmu social dapat dikaji dampak merokok dalam masyarakat (sosiologi), aspek pembiayaan ekonomi bagi perokok (ekonomi). Dalam ilmu alam dapat dikaji bahaya rokok bagi kesehatan (biologi), kandungan kimiawi rokok (kimia), unsur radioaktif (radon) dalam daun tembakau (fisika). Sedangkan dibidang ilmu agama dapat dikaji bahwa rokok merupakan perbuatan yang sia-sia (makruh hukumnya).

3) Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan atau implementasi kurikulum diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran. Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan berubah. Implementasi kurikulum juga merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum dan peserta didik sebagai subjek belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi kurikulum dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: *Pertama,* **Karakteristik kurikulum:** yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan. *Kedua,* **Strategi kurikulum:** yaitu strategi yang digunakan dalam implementasikan, seperti diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya, penyediakan buku kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan. *Ketiga,* **Karakteristik pengguna kurikulum,** yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum dalam pembelajaran.

4) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan salah satu komponen kurikulum. Dalam pengertian terbatas, evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, evaluasi kurikulum dimaksudkan untu memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria.

B. International Baccalaureate

1. Sejarah International Baccalaureate

Pada tahun 1948 Marie-Therese Maurette menulis *"Educational Techniques for peace. Do they exist?"* yang menjadi awal mula terciptanya kerangka program International Baccalaureate *Diploma*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Programme (IB DP) yang di peruntukkan bagi anak-anak usia 16-19 tahun. Pada pertengahan tahun 1960-an, sekumpulan guru dari Sekolah Internasional Jenewa (Ecolint) membuat Sindikat Ujian Sekolah Internasional *(International Schools Examinations Syindicate)* yang menjadi cikal bakal International Baccalaureate Organization (IBO) yang lalu berubah menjadi International Baccalaureate (IB) pada tahun 2007. Pada tahun 1968, program IB *Diploma* mulai digunakan di sekolah-sekolah.

Pada tahun 1994, Asosiasi Sekolah-Sekolah Internasional (ISA) memperkenalkan program barunya International Baccalaureate *Midle Years Programme* (IB MYP) yang kemudian diadopsi oleh 51 sekolah dalam lima tahun pertamanya setelah diperkenalkan. Program ini sempat mengalami perombakan dan revisinya diluncurkan pada tahun 2014. Tahun 2017 MYP telah digunakan 1.356 sekolah di 108 negara. Sedangkan, International Baccalaureate *Primary Years Programme* (IB PYP) dipergunakan bagi anak usia 3-12 tahun mulai digunakan secara resmi pada tahun 1997 dan kini digunakan 1.472 sekolah di 109 negara yang menggunakan *Primary Years Programme* PYP (Periode 16 Maret 2017).[31]

2. Definisi International Baccalaureate

Menurut Edward L.Varner adalah "*The International Baccalaureate Organization was founded in Genava, Switzerland in 1969*

[31] *Https://id.m.wikipedia.org/wiki/International_Baccalaureate#/* pada tanggal 26 Januari 2018 pukul 6.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

as a non-profit educational organization".[32] Dari penjelasan ini penulis menyimpulkan bahwa International Baccalaureate sebelumnya bernama International Baccalaureate Organization (IBO) merupakan sebuah yayasan pendidikan internasional yang berkantor pusat di Jenawa, Swiss. Didirikan pada tahun 1969 di Jenawa oleh diplomat-diplomat Eropa.

Jika International Baccalaureate (IB) dikaitkan dengan kurikulum maka pengertian dari kurikulum international baccalaureate adalah salah satu bentuk nama kurikulum adaptif dari luar negeri yaitu Jenawa, Swiss. yang secara khusus merancang program/kurikulum bagi siswa usia 3-19 tahun dengan berbagai tahapan program/kurikulum International Baccalaureate diantaranya:

3. Tahapan Program/Kurikulum International Baccalaureate[33]

1. The IB *Primary Years Programme* (PYP) untuk usia 3-12 tahun (Siswa Elementary dan Primary School). Atau disebut juga dengan istilah Program Tingkat Dasar IB (PTD IB). Ada lima elemen utama dalam kurikulumnya yakni konsep, pengetahuan, keterampilan, sikap dan tindakan. Elemen tersebut dikembangkan lewat enam cara transdisipliner: siapa dan di mana kita hidup, bagaimana kita berkembang, dunia berjalan, dan kita terlibat di dalamnya, serta hidup berdampingan. Didukung oleh enam area subyek: Kesenian, Bahasa,

[32] Varner, Edward L. *So, You Want to Be an International Baccalaureate School, Eh? An Introduction to the International Baccalaureate.* (Createspace Independent Publishing Paltform, 2010), 15

[33] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Matematika, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Ilmu-ilmu sains dan Ilmu sosial.

2. The IB *Midle Years Programme* (MYP) untuk usia 12-16 tahun (Siswa Menengah Pertama). Atau disebut juga dengan istilah Program Tingkat Menengah IB (PTM IB). Terdapat delapan wilayah akademis: matematika, sains, seni, fisikal, kemanusian, dan teknologi. Masing-masing dilakukan dalam lima cara: pendidikan kesehatan dan sosial, kemasyarakatan, lingkungan, cara belajar, kecerdasan. Sekolah mengadopsinya bebas mengembangkan lagi kurikulum yang pas dengan kondisi sekolahnya. Bisa memilih salah satu atau mengajarkan semua yang ada dalam satu bidang.
3. The IB *Diploma Programme* (DP) untuk usia 16-19 tahun (Siswa Menengah Atas). Atau disebut juga dengan istilah Program Tingkat Atas IB (PTA IB). Terdapat enam wilayah akademis: matematika dan ilmu komputer, seni, bahasa kedua, individu dan kemasyarakatan. Dikembangkan melalui tiga kemampuan utama: teori, kreatifitas dan tindakan (*Theory of Knowledge (TOK), The Extended Essay (EE) Creative, Action, Service(CAS)).*

4. Profil Pembelajar International Baccalaureate

Mengenai tujuan dari program International Baccalaureate adalah bagaimana membangun kemampuan intelektual, pribadi, emosional, dan sosial untuk hidup belajar dan bekerja di dunia global yang dapat berubah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cepat. Dengan hal ini mengharuskan seorang untuk mempunyai profil pembelajar International Baccalaureate sebagai berikut:[34]

a. Pelaku Inkuiri / *Iquirers*

   Mereka mengembangkan rasa ingin tahu alamiah mereka, keterampilan yang diperlukan untuk melakukan penyelidikan dan penelitian, serta menunjukkan kemandirian dalam pembelajaran. Mereka secara aktif menikmati pembelajaran dan kecintaan terhadap pembelajaran ini dipertahankan sepanjang hidup mereka.

b. Berpengetahuan luas / *Knowledgeable*

   Mereka menggali konsep, gagasan dan hal-hal yang signifikan ditingkat lokal maupun secara global. Dengan demikian mereka memperoleh pengetahuan secara mendalam dan mengembangkan pemahaman lintas ragam disiplin ilmu yang luas dan berimbang.

c. Pemikir / *Thinkers* (Berpikir Kritis)

   Mereka mengembangkan inisiatif dalam menerapkan ketrampilan-ketrampilan berpikir secara kritis dan kreatif untuk mengenali dan menghadapi permasalahan yang kompleks, serta membuat keputusan yang etis dan beralasan.

d. Komunikator / *Communicators*

   Mereka memahami dan mengungkapkan gagasan dan informasi secara penuh, percaya diri serta kreatif dalam lebih dari satu bahasa dan

[34] Riyadi, Rachmad. *"Manajemen Pembelajaran Internasional Baccalaureate (IB) Primary Years Programme in Surabaya Intercultural School",* (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 1, No.1, Agustus-November 2017), 92-94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam beragam cara berkomunikasi. Mereka bekerja secara efektif, mendengarkan dengan seksama perspektif individu dan kelompok serta bersedia untuk berkolaborasi dengan orang lain.

e. Berprinsip / *Principled*

Mereka bertindak dengan integritas dan kejujuran, dengan rasa kesamarataan, keadilan, dan hormat yang kuat terhadap harkat martabat perseorangan, kelompok dan masyarakat. Mereka bertanggug jawab atas tindakan mereka sendiri berikut konsekwensinya.

f. Berpikir Terbuka atau Bebas / *Open-minded*

Mereka memahami dan menghargai budaya mereka sendiri dan sejarah pribadi mereka, serta terbuka untuk sudut pandang, nilai-nilai dan tradisi orang dan komunitas lain. Mereka terbiasa untuk mencari dan mengevaluasi sejumlah sudut pandang, serta kemauan untuk bertumbuh dari pengalaman tersebut.

g. Peduli / *Caring*

Mereka menunjukan empati, kasih sayang, rasa hormat terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain. Mereka memliliki komitmen pribadi untuk melayani dan bertindak untuk membuat perbedaan positif terhadap kehidupan orang lain serta lingkungan.

h. Pengambil Resiko / *Risk-Takers*

Mereka menanggapi keadaan yang tidak dikenal dan ketidakpastian dengan berani dan bijaksana, serta memiliki semangat mandiri untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelajahi peran, gagasan dan strategi baru. Mereka berani dan berbicara dengan jelas dalam membela keyakinan mereka.

i. Berimbang / *Balanced* (Seimbang)

Mereka memahami betapa pentingnya keseimbangan intelektual, fisik dan emosional untuk meraih kesejahteraan pribadi bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. Mengenali adanya saling ketergantungan dengan orang lain dan lingkungan sekitar mereka.

j. Reflektif / *Reflective*

Mereka memberi pertimbangan yang penuh pemikiran pada pembelajaran dan pengalaman mereka sendiri. Mereka mampu menilai dan memahami keunggulan dan keterbatasan mereka agar dapat menunjang perkembangan pembelajaran dan pribadi mereka sendiri.

5) Perbandingan Kurikulum IB, Cambridge dan K13

Banyak yang membandingkan perbedaan mencolok antara kurikulum nasional Indonesia dengan kurikulum IB, terutama karena kurikulum nasional Indonesia menekankan pada konsep pengetahuan *(Knowledge based)* sama seperti kurikulum Cambridge, sedangkan kurikulum IB menekankan pada pemahaman konsep *(concept based)* sehingga sering kali terdapat kesulitan pada siswa yang harus berpindah sekolah antara dua kurikulum tersebut. Kurikulum nasional mengevaluasi siswa melalui pekerjaan rumah (PR) dan ulangan, sedangkan IB mengevaluasi siswa memalui tugas pribadi, kelompok serta kemampuan mempresentasikan ide.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika ujian IB hanya terdapat di IB Diploma Programme (usia 16-19 tahun), Cambridge merilis ijazah kelulusan pada akhir sekolah dasar (Cambridge Primary Checkpoint), kelas 8 (Cambridge Checkpoint), kelas 10 (IGCSE atau 0-Level), dan kelas 11-12 (A-Level).[35]

C. Manajemen Kurikulum International Baccalaurete

1. Perencanaan Kurikulum International Baccalaureate meliputi:[36]

a. Semua guru PYP terlibat dalam pengembangan POI dan perencana unit adalah produk dari upaya kaloborasi yang berkelanjutan.

b. Ada program penyelidikan yang diterbitkan.

c. Semua guru menggunakan perencana PYP dan memiliki akses ke perencana PYP di setiap unit penyelidikan.

d. Program penyelidikan terdiri dari enam unit penyelidikan — satu untuk setiap tema transdisipliner — di setiap tahun / tingkat kelas, dengan pengecualian siswa yang berusia 3-5 tahun, di mana persyaratannya setidaknya empat unit pada setiap tingkat kelas / tahun dua di antaranya harus berada di bawah "Siapa kita" dan "Bagaimana kita mengekspresikan diri".

e. Guru yang terlibat dalam unit penyelidikan khusus semua bertemu secara teratur untuk meninjau, memperbaiki dan merefleksikan unit.

---

[35] *Https://www.ibo.org.* (situs website resmi IBO atau IB)

[36] Dokumen *Report of Consultation Visit*, Standar C1:Perencanaan Kaloboratif dan Standar C2: Kurikulum tertulis. Terj. Nailil Ghoniyah Oktasari (09-01-2018 : 11.38)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Waktu pertemuan yang dialokasikan digunakan secara sistematis untuk perencanaan dan refleksi kaloboratif.

g. Deskripsi dan organisasi sekolah tentang waktu rapat perencanaan kaloboratif menunjukkan kehadiran semua guru.

h. Pertemuan rutin yang direncanakan memiliki tujuan yang jelas.

i. Sekolah berencana untuk memenuhi persyaratan subjek

2. Pengorganisasian Kurikulum International Baccalaureate meliputi:[37]

a. Kepemimpinan dan Struktur

1) Struktur pemerintahan dan kepemimpinan mencerminkan tanggung jawab mereka dalam mendukung pelaksanaan program.

2) Deskripsi pekerjakan untuk posisi kepala sekolah dasar dan koordinator PYP dengan jelas menyatakan bahwa kepemimpinan pedagogis adalah tanggung jawab utama untuk kepala sekolah dan koordinator PYP

3) Bagan organisasi dan praktik yang sesuai di sekolah menunjukkan bahwa koordinator PYP adalah bagian dari tim kepemimpinan pedagogis.

4) Tim kepemimpinan pedagogis bertemu secara teratur dan bekerja secara kolaboratif.

5) Badan pengatur menempatkan tanggung jawab utama untuk pelaksanaan Program Tahun Utama kepada tim kepemimpinan pedagogis.

[37] Dokumen *Report of Consultation Visit*, Standar B1: Kepemimpinan dan struktur dan B2: Sumber daya dan dukungan. Terj. Nailil Ghoniyah Oktasari (09-01-2018 : 11.38)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Struktur pemerintahan dan kepemimpinan mendukung guru dalam pelaksanaan program.
7) Sekolah sedang merencanakan tinjauan terhadap peran dan tamggung jawab kepala sekolah dan koordinator program untuk memastikan bahwa kepemimpinan pedagogis mendukung pengembangan program di sekolah.
8) Kepala sekolah dan koordinator PYP telah terlibat dalam studi kelayakan dan pertemuan untuk menginformasikan kepada masyarakat.
9) Kepala sekolah dan koordinator program akan memimpin atau terlibat dalam kegiatan yang direncanakan untuk mendukung guru.
10) Jika salah satu bahasa pengantar sekolah bukan bahasa Inggris. Prancis atau Spanyol: Rencana telah dikembangkan untuk memastikan penerapan dan pengembangan program yang konsisten karena sekolah tidak menawarkan salah satu bahasa kerja IB sebagai bahasa pengantar.
11) Seorang koordinator PYP ditunjuk.
12) Koordinator PYP adalah bagian dari tim kepemimpinan sekolah.
13) Waktu rilis, dukungan dan sumber daya untuk koordinator PYP dapat dijelaskan oleh tim kepemimpinan sekolah.
14) Jika salah satu bahasa pengantar di sekolah bukan bahasa Inggris, Prancis, atau Spanyol: Koordinator yang telah diidentifikasi oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah sudah mahir dalam salah satu bahasa kerja IB (Inggris, Perancis atau Spanyol).

15) Kebijakan dam praktik sekolah telah dikembangkan mencerminkan nilai-nilai dan mendukung pelaksanaan PYP (di mana ini bukan bagian bukan bagian dari prosedur penilaian, rekrutmen, dewan siswa, dll)
16) Kebijakan dan prosedur yang mendukung program dikembangkan dan diimplementasikan mengikuti pendekatan kolaboratif dan konsultatif
17) Sekolah telah mendokumentasikan dan menerapkan kebijakan bahasa.
18) Kebijakan bahasa termasuk dukungan untuk bahasa ibu
19) Kebijakan bahasa termasuk dukungan untuk siswa yang tidak mahir dalam bahasa pengantar.
20) Kebijakan bahasa meliputi pembelajaran bahasa dan budaya negara tuan rumah
21) Kebijakan bahasa mempertimbangkan kebutuhan belajar bahasa siswa.
22) Sekolah memiliki kebijakan atau rencana penilaian yang terdokumentasi untuk memilikinya.
23) Kebijakan penilaian mencakup filosofi penilaian yang mendukung pembelajaran siswa.
24) Kebijakan penilaian sejajar dengan pernyataan misi sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25) Kebijakan penilaian mengidentifikasi praktik penilaian umum di seluruh sekolah dasar.
26) Kebijakan penilaian menggambarkan tujuan penilaian untuk semua anggota komunitas sekolah.
27) Kebijakan penilaian mengidentifikasi praktik umum dalam mencatat dan melaporkan penilaian PYP.
28) Jika sekolah memiliki persyaratan lokal / negara bagian / nasional: kebijakan penilaian menggambarkan bagaimana persyaratan lokal / negara / nasional terkait dengan filosofi PYP tentang penilaian.
29) Reaksi aksi mencakup garis waktu yang jelas, akuntabilitas dan hasil terkait dengan pengembangan program yang sedang berlangsung.

b. Sumber Daya dan Dukungan

1) Anggaran lima tahun sekolah menunjukkan bahwa sekolah telah memperhitungkan biaya yang benar untuk IB.
2) Anggaran lima tahun sekolah termasuk alokasi untuk pengembangan profesional sejalan dengan jumlah staf yang perlu dilatih sebelum otorisasi.
3) Ada guru yang memenuhi syarat untuk mengajar mata pelajaran yang ditawarkan oleh sekolah.
4) Sekolah berhasil mempertahankan staf yang berkualitas dan menangani masalah pergantian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Kepala sekolah atau yang ditunjuk telah berpartisipasi dalam lokakarya Ib dan sadar akan persyaratan untuk menjadi IB Word School.
6) Kepemimpinan pedagogis dan semua staf pengajar yang bekerja dengan siswa PYP penuh atau paruh waktu semuanya harus dilatih dalam lokakarya kategori 1 IB.
7) Waktu pertemuan khusus disediakan untuk perencanaan kaloboratif guru.
8) Kebijakan dikembangkan agar pendekatan kolaboratif untuk pengembangan kurikulum dapat dipromosikan di seluruh sekolah. Peninjauan jadwal staf dan guru diperlukan untuk membangun praktik perencanaan kolaboratif yang memenuhi persyaratan untuk keberhasilan pelaksanaan program.
9) Sekolah meninjau jadwal guru untuk membangun praktik perencanaan kolaboratif yang memenuhi persyaratan untuk keberhasilan pelaksanaan program.
10) Fasilitas yang disediakan memungkinkan persyaratan program dipenuhi.
11) Siswa memiliki akses ke perpustakaan di sekolah.
12) Jadwal kelas atau jadwal memungkinkan penyelidikan mendalam ke dimensi disiplin transdisipliner dan disiplin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Pelaksanaan Kurikulum International Baccalaureate meliputi:**[38]

   a. **Mengajar dan Pembelajaran**

      1) Jumlah guru kelas sesuai dengan guru kelas.

      2) Semua guru kelas-yaitu, guru dengan siapa siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka, di semua tahun / tingkat kelas PYP-bertanggungjawab setidaknya untuk bahasa pengantar, matematika, ilmu sosial dan sains, untuk mendukung model PYP dari pengajaran dan pembelajaran trandisipliner

4. **Evaluasi Kurikulum International Baccalaureate**[39]

   a. Sekolah mengkomunikasikan filosofi penilaian, kebijakan dan prosedurnya kepada komunitas sekolah termasuk orang tua supaya memahami filosofi penilaian PYP, kebijakan penilaian sekolah itu sendiri serta prosedurnya.

D. Proposisi Penelitian

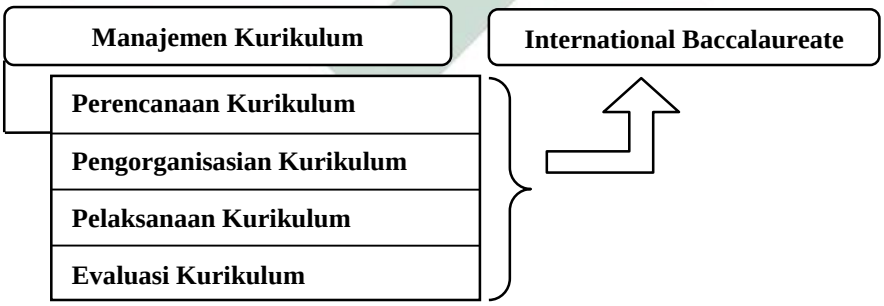

Bagan 2.2 Proposisi Penelitian

[38] Dokumen *Report of Consultation Visit*, Standar C3: Mengajar dan pembelajaran. Terj. Nailil Ghoniyah Oktasari (09-01-2018 : 11.38)

[39] Dokumen *Report of Consultation Visit*, Standar C4: Penilaian kurikulum. Terj. Nailil Ghoniyah Oktasari (09-01-2018 : 11.38)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan cara apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini, metode penelitian meliputi beberapa hal sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.[59] Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi laiinya.[60]

Alasan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam membantu kita untuk menyelesaikam diri, atau dapat memecahkan masalah-masalah yang

[59] Lexi J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet. 6, 112

[60] Noeng, Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muncul dalam kehidupan sehari-hari serta membantu kita mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinnginkan, lagi pula penelitian deskriptif lebih banyak digunakan dalam bidang penyelidikan dengan alasan dapat dierapkannya pada berbagai macam masalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo. Penulis mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo karena tertarik dengan adanya penerapan dua kurikulum international salah satunya yaitu kurikulum International Baccalaureate.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[61] Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh responden, dan tingkah laku yang yang ditujukan oleh obyek penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu : data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer disebut juga data asli karena data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber atau informan penelitian aslinya. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer tentang manajemen

[61] Suharsini, Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1989), 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum international baccalaureate melalui hasil observasi dan interview (wawancara) dengan pihak sekolah yaitu kepala madrasah/sekolah, wakil kepala madrasah sekolah (wakasek umum), koordinator PYP (IB) , guru kelas dan peserta didik, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Jenis Data
1.	Kepala MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo	Profil MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo, peran dalam kurikulum IB, upaya pengembangan kurikulum IB, faktor penghambat dan pendukung dari kurikulum IB.
2.	Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum	Konsep dan Strategi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi Kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo.
3.	Kordinator PYP (IB)	Latar belakang diterapkan kurikulum IB, tujuan umum dan khusus dari kurikulum IB, upaya pengembangan kurikulum IB, Manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) kurikulum IB, Report of Consultation Visit (terlaksana atau tidaknya strategi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kurikulum IB), faktor penghambat dan pendukung kurikulum IB, kekurangan dan kelebihan kurikulum IB, respon serta dampak adanya penerapan kurikulum IB bagi guru dan peserta didik.
4.	Guru Kelas (Wali Kelas)	Manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) kurikulum IB, faktor penghambat dan pendukung kurikulum IB.
5.	Peserta Didik	Respon dan dampaknya adanya kurikulum IB.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau laporan peneliti terdahulu, arsip baik yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

D. Cara Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari sumbernya) dan data sekunder (data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya) adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

   Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data sekunder dari berbagai buku, dokumen dan tulisan yang relevan. Seperti buku Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Teguh Triwiyanto, buku Manajemen Kurikulum Dr. H. Dinn Wahyudin, MA., buku The International Baccalaureate Drumm Shanda, buku *So, You Want to Be an International Baccalaureate School, Eh? An Introduction to the International Baccalaureate* Varner Edward L, jurnal dari Rachmat Riyadi dengan judul Manajemen Pembelajaran International Baccalaureate (IB) *Primary Years Programme* in Surabaya Intercultural School, jurnal dari Hadi Purnomo dengan judul Manajemen Kurikulum International Baccalaureate (IB) *Primary Years Programme* di SD Ciputra Surabaya, dan International journal of Indonesian Education and Teaching dari Theresia Yunia Setyawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan judul "*Primary School Pre-Service Teachers' Perspectives on Primary Years Program and Its Implementation".* Studi kepustakaan dilakukan dengan banyak telaah dan pengutipan berbagai teori yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta untuk menggali berbagai informasi dan data faktual yanng terkait atau memrepresentasikan masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian yaitu manejemen kurikulum International Baccalaureate.

2. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke fokus dan obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis obyek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengunjungi Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan kurikulum International Baccalaureate (IB) apakah sudah sesuai/relavan dengan buku pedoman International Baccalaureate (IB).

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari informan penelitian. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya OCC: Art scope and sequense; Mathematics scope and sequense; Personal, social and physical education scope and sequence; Social studies scope and sequence; Tata laksana PTD Kerangka kurikulum untuk pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internasional tingkat dasar, Report of Consultation Visit serta IB World School Programme Standard & Practices. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Teknik wawancara

   Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data primer dari para pihak yang dijadikan informan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut berisi pokok-pokok pertanyaan terbuka untuk diajukan kepada para informan penelitian. Seperti pertanyaan tentang kurikulum International Baccalaureate (IB) di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo, mulai dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulumnya.

E. Prosedur Analisis Dan Interpretasi Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diintrepretasikan. Dalam proses ini digunakan statistik. Salah sau fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang jumlahnya besar, menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan pada saat (selama) dilapangan maupun setelah data dikumpulkan. Menurut Miles dan Huberman prosedur analisis data kualitatif, yaitu :[62]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Kegiatan merangkum, memilih ha-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang nampak. Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka-angka, maka sebaiknya angka-angka jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual sehingga tidak mengurangi maknanya. Dengan kata lain *Data Reduction* (Reduksi Data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

   Display Data (Penyajian Data) yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam

[62] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta cv, 2011), 246-252

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data mempunyai 2 bentuk, yaitu interpretasi data dalam arti sempit (deskriptif) : Interpretasi data yang dilakukan hanya sebatas pada masalah penelitian yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah untuk keperluan penelitian tersebut. Interpretasi dalam arti luas (analik) : Interpretasi guna mencari makna dan hasil penelitian dengan jalan tidak hanya menjelaskan / menganalisis data hasil penelitian tersebut, tetapi juga melakukan intervensi (geeralisasi) dari data yang diperoleh dengan teori-teori yang relavan dengan hasil penelitian tersebut.

4. *Conclusion Drawing atau Verification* (Simpulan dan Verifikasi)

Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkann data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan kenyataan. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber data lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berbeda, dan dengan menggunakan metode yang berbeda untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang diperoleh.

Menurut Norman K. Denkin triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dibedakan menjadi empat macam yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik (antar peneliti) dan teori.[63] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis trianglasi yaittu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dengan informan penelitian tentang mnajemen kurikulum International Baccalaureate serta dampaknya dan observasi ketika adanya kegiatan evaluasi akhir dari kurikulum International Baccalaaureate yakni Exhibition, dalam hal ini peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis seperti data Tata laksana PTD Kerangka kurikulum untuk pendidikan internasional tingkat dasar, arsip, dokumen sejarah,

[63] Lexi J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996), 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

catatan resmi seperti Report of Consultation Visit, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto yang diambil pada waktu ada kegiatan Exhibition. Tentu dari masing-masing cara itu peneliti akan :

a). Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara;

b). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi teknik yaitu cara peneliti menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut semuanya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait manajemen kurikulum International Baccalaureate serta dampaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah tingkat berdirinya MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo

Pada tahun 1938 berdirilah Pesantren Banat yang merupakan cikal bakal berdirinya madrasah formal yang bernaung dalam binaan Ma'arif Sidoarjo karena lantaran kurang berkembang maka pada tahun 1967 barulah bermetafora menjadi MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo atau yang lebih dikenal dengan sebutan MINU Pucang Sidoarjo terletak di jalan Jenggolo No. 53 Sidoarjo, bersebelahan dengan kantor pengurus BPJS dan berdekatan dengan SDN Pucang 1 dan SDN Pucang 2 (paling barat) serta Alun-alun Sidoarjo (paling selatan).

Dari tahun 1967 hingga tahun 1972 madrasah ini masih stagnan, namun semangat perjuangan tak pernah surut. Tiga tahun kemudian tepatnya pada tahun 2001 barulah MINU Pucang dapat tersenyum lega sebab madrasah ini mulai dilirik warga. Dua tahun kemudian tonggak perubahan mulai ditancapkan. Pihak madrasah bertekad mengubah paradigma madrasah yang tradisional, menjadi lebih terbuka dan modern. Keberanian itu berbuah dengan terpilihnya MINU Pucang sebagai juara harapan Lomba Lingkungan Sekolah Sehat (LLSS) tingkat provinsi Jawa Timur. Tahun 2004, MINU Pucang mampu memperbaiki peringkat dengan memperoleh juara 3 Lomba Lingkungan Sekolah Sehat (LLSS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Provinsi Jawa Timur. Sejak saat itu, jumlah siswanya meningkat secara signifikan. Tiga kelas paralel selalu didapat dalam setiap PSB. Inilah yang membuat pihak madrasah berani bercita-cita menjadi Madrasah Bertaraf Internasional. Maka kerjasama dengan kedutaan asing pun dirintis. Pada tahun 2010 MINU Pucang mulai merintis Sekolah School Univertsitas Negeri Malang. Dengan dibukanya International Class Program (ICP), jumlah kelas meningkat dari 3 kelas paralel, menjadi 5 kelas pararel, 4 kelas International Class Program (ICP) dan 1 kelas reguler. Pada 11 April tahun 2012, MINU Pucang berhasil menjadi Madrasah Bertaraf Internasional Mandiri, dengan didapatkannya sertifikat Madrasah Internasional dengan ID 276 dari University of Cambridge International Examination. Pada tahun 2014 mendapat akreditasi A dan sertifikat ISO 9001-2008.[64] Tiga tahun kemudian, pada tahun 2017 nama MI Ma'arif NU Pucang yang di kenal dengan nama MINU Pucang ini berganti nama menjadi MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo.

2. Visi dan Misi MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan sekolah dimasa yang akan datang. Visi harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar dan pendidikan nasional. Dengan pedoman diatas, visi MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo adalah meluluskan peserta didik yang Ahli Dzikir (Semua kegiatan belajar di sekolah akan membuat peserta didik mengingatkan kepada Allah). Berprestasi di atas rata-rata standar

[64] Hariyanti, Eka Dwi. Skripsi : *"Implementasi Cambridge Curriculum pada Pembelajaran Siswa di MINU Pucang Sidoarjo"* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), 60-61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk jenjang lebih tinggi (negeri/sekolah favorit) melalui potensi akademis, potensi pribadi dan sosial, dan potensi spiritual yaitu ucapan, hati dan tindakan berdasarkan ajaran Ahlusunnah Waljamaah.[65]

Misi merupakan tindakan strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah. Adapun misi dari MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo adalah :[66]

a. Meningkatkan intensitas belajar sebagai bentuk ibadah
b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kurikulum nasional
c. Meningkatkan keberadaan peserta didik
d. Meningkatkan merek sekolah

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo, didukung oleh 81 pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari 70 orang sebagai pendidik dan 11 orang sebagai tenaga kependidikan/staf:

Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Ijazah Tertinggi	Status PTK	
	Jumlah PTK Tetap	Jumlah PTK Tidak Tetap/Kontrak
S3/S2	41	-
S1	40	-
D3	-	-
D2/D1/SLTA	-	-
Jumlah	81	-

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI Muslimat NU Pucang terdiri dari

[65] *Https://www.yayasanpendidikanmuslimatnusidoarjo.com/minupucang/*
[66] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana[67]

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m^2)	Kondisi
1	Kelas	35	1.680	Baik
2	Kantor	2	36	Baik
3	Perpustakaan	1	42	Baik
4	Ruang TU	1	56	Baik
5	Olah Raga	1	96	Baik
6	Masjid	1	256	Baik
7	Pianika	30	-	Baik
8	Ruang Komputer	1	56	Baik
9	Ruang Lab Bahasa	1	56	Baik
10	Ruang Lab IPA	1	56	Baik
11	Komputer	30	-	Baik
12	Hall Utama	1	224	Baik
13	Kantin	1	75	Baik
14	Ruang Pengurus	1	32	Baik
15	Ruang Koperasi	1	50	Baik

5. Keadaan Siswa

Untuk jumlah keseluruhan dari siswa siswi MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo yaitu 1132 yang meliputi kelas reguler dan ICP (Intenational Class Program) dengan perincian laki-laki 578 sedangkan perempuan 554, untuk penentuan kelas diadakan tes tulis ketika menjadi siswa baru.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa 2017-2018 [68]

Rombel	Nama Kelas		Keterangan			
			L	P	Jumlah	Total
1	1 ICP	1	18	15	**33**	**178**
2		2	13	20	**33**	
3		3	20	14	**34**	
4		4	17	16	**33**	
5		5	16	17	**33**	
6	1	Hidrogen	9	3	**12**	
			93	85	178	
7	2 ICP	1	21	15	**36**	**192**
8		2	19	17	**36**	
9		3	20	15	**35**	
10		4	18	17	**35**	
11		5	19	16	**35**	
12	2	Hidrogen	6	9	**15**	
			103	89	192	
13	3 ICP	1	22	16	**38**	**211**
14		2	19	18	**37**	

[67] Dokumentasi Profil MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo (03-01-2018 ; 11.53)
[68] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15		3	18	20	**38**	
		4	19	20	**39**	
16		5	19	18	**37**	
17	3	Hidrogen	10	12	**22**	
			107	104	211	
18	4 ICP	1	14	17	**31**	**176**
19		2	21	20	**41**	
20		3	19	21	**40**	
21		4	20	20	**40**	
23	4	Hidrogen	16	8	**24**	
			90	86	176	
25	5 ICP	1	20	20	**40**	**211**
26		2	19	21	**40**	
27		3	20	20	**40**	
		4	20	20	**40**	
28	5	Hidrogen	14	12	**26**	
29		Oksigen	12	13	**25**	
			105	106	211	
30	6 ICP	1	14	20	**34**	**164**
31		2	16	19	**35**	
32		3	16	19	**35**	
33	6	Hidrogen	18	12	**30**	
34		Oksigen	16	14	**30**	
			80	84	164	
Jumlah Siswa			**578**	**554**		**1132**

6. Struktur Organisasi

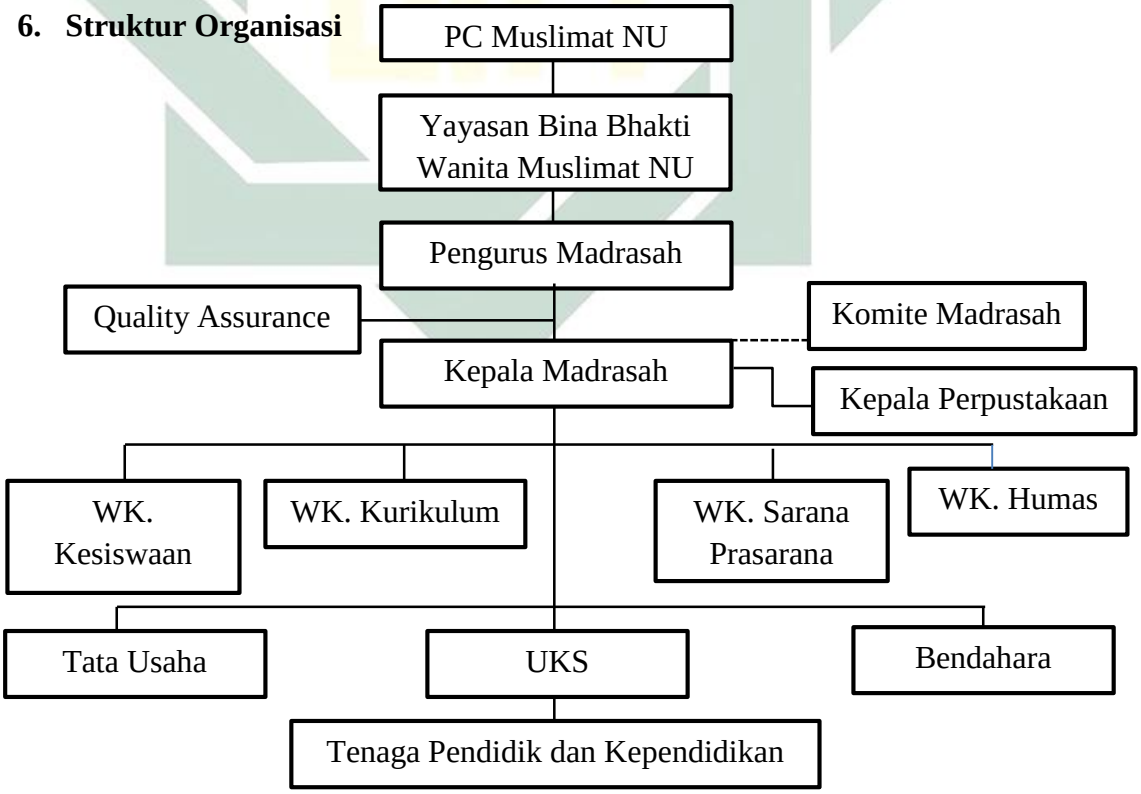

Bagan 4.4 Struktur Organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Struktur Kurikulum

Tabel 4.5 Struktur Kurikulum [69]

No	Mata Pelajaran	ALOKASI WAKTU						Keterangan
		K13 & Cambridge						
		Kelas						
		1	2	3	4	5	6	
A	**Mata Pelajaran**							
1	PAI							
	a. Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2	
	b. Fiqih	2	2	2	2	2	2	
	c. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	
	d. Sejarah Kebudayaan	-	-	-	2	2	2	
	Islam	-	-	2	2	2	2	
	e. Bahasa Arab	-	-	-	2	2	2	
2	f. Aswaja / Ke Nu an	5	5	6	4	4	4	
3	Pendidikan	8	9	10	7	7	7	
4	Kewarganegaraan	5	6	6	6	6	6	*K13 +
5	Bahasa Indonesia	7	7	8	8	8	8	Cambridge
6	Matematika*	-	-	-	3	3	3	(adopsi &
7	Ilmu Pengetahuan Alam***	2	2	2	2	2	2	adaptif)
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	2	2	2	
B	Seni Budaya dan keterampilan							** Cambridge Curriculum
	Pendidikan Jasmani,	8	8	8	8	8	8	
	Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4	*** Kelas 1-3
	Mulok:	2	2	2	2	2	2	Cambridge
	a. Tartil Alqur'an							Curriculum;
	b. Bahasa Inggris**							Kelas 4-6
	c. Teknologi Informasi dan Komunikasi							K13 + Cambridge
	Jumlah	48	50	54	56	56	56	

B. Penyajian Data

1. Manajemen Kurikulum International Baccalaureate di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo

a. Perencanaan

Menurut Wakil Kepala Madrasah proses perencanaan kurikulum International Baccalaureate meliputi:

[69] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kepala Madrasah mengikuti workshop IB di Singapura pada awal tahun 2016.
2) Menjalin kerjasama dengan sekolah IB seperti Cita Hati School Surabaya, SMA Cita Hati Surabaya, Gandhi Memorial International School Surabaya, Sekolah Ciputra Surabaya, Surabaya Intercultural School, Sekolah Cikal Surabaya.
3) Study Banding ke sekolah IB, salah satunya ke Aljabar School di Jakarta.
4) Mendaftar sebagai interested IB atau yang tertarik untuk mengimplementasikan kurikulum Intenational Baccalaureate ke pihak IB Pusat.
5) Registrasi pendaftaran
6) Madrasah membuat tim koordinator IB yang saat itu diketuai oleh Erna Yulita untuk memenuhi persyaratan sebagai Candidat of IB.
7) Madrasah mengajukan ke IB Center yang ada di Jakarta untuk mengirimkan tutor training IB.
8) Madrasah mengadakan pelatihan implementasi kurikulum IB.
9) Madrasah membentuk tim perangkat kurikulum IB berdasarkan level kelas dengan mengadopsi dan mengadaptifkan kurikulum IB + Cambridge + Kemenag + Kemendikbud (Kurnas).
10) Madrasah mendatangkan konsultan dari IB Center untuk memantapkan dan mengevaluasi persiapan IB sebagai kandidat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Madrasah mengimplementasikan kurikulum IB adopsi dan adaptif Cambridge, Kemenag, Kemendikbud dalam proses pembelajaran dengan pengawasan kepala sekolah.

Untuk memperjelas proses perencanaan kurikulum International Baccalaureate pada point nomor 9 di atas berfungsi untuk:

> "Mengadakan Kelompok Kerja Guru (KKG) secara internal dalam satu minggu sekali (setiap hari sabtu) yang salah satu gunanya untuk menentukan ide sentral dari kurikulum International Baccalaureate yaitu *unit of inquiry* (unit penyelidikan) dan menguraikan daftar topik yang terdiri dari enam tema transdisipliner (*Who we are, Where we are in place and time, How we express ourselves, How the world works, How we organize ourselves, and Sharing the planet*)".[70] (wawancara 06 Juni 2018)

Dan dalam menentukan ide central dari kurikulum International Baccaluareate menggunakan cara perencanaan kaloboratif. Sesuai dengan pernyataan dari Kepala Madrasah sebagai berikut:

> "Untuk menentukan ide sentral dalam proses perencanaan kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo ini kami menggunakan perencanaan kaloboratif/kaloborasi antara warga sekolah (Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Koordinator IB PYP, Guru, Staf, Orangtua dan Siswa)".[71] (wawancara 27 Desember 2017)

b. Pengorganisasian

Dalam dokumentasi Report of Consultation Visit dan IB World School Programme and Practices proses pengorganisasian Kurikulum IB dapat disimpulkan meliputi yang pertama Kepemimpinan dan struktur yakni:

---

[70] Hasil wawancara dengan E, Koordintar IB-PYP di kantor guru MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo (06-06-18 ; 09.00)

[71] Hasil wawancara dengan H, Kepala MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo, di kantor kepala MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo (27-12-17 ; 10.00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Adanya tim pemimpin pedagogis yang terdiri dari Kepala Madrasah dan Koordinator IB PYP.
2) Tim pemimpin pedagogis bekerja erat dengan jaminan kualitas (Quality Assurance) untuk bersama-sama bertanggungjawab dalam instruksi pedagogis, terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum serta bekerja berdampingan dengan jaminan mutu untuk mendukung pengembangan sekolah.[72]
3) Salah satunya tim pemimpin pedagogis telah melaksanakan pertemuan setiap hari Sabtu dengan semua guru untuk membahas tentang pengorganisasian kurikulum IB yang tertulis dalam Framework/silabus.[73]
4) Dalam Framework menjelaskan tentang unsur-unsur Kurikulum IB meliputi Pengetahuan, Konseptual, Keterampilan, Sikap dan Tindakan dengan menguraikan 6 unit penyelidikan *(Unit of Inquiry)* atau 6 tema transdipliner.
5) Menerbitkan unit penyelidikan yang telah di buat tersebut.

Dan yang kedua Sumber Daya dan Dukungan yakni: [74]

1) Mengharuskan semua guru mengikuti pelatihan tentang implementasi Kurikulum IB PYP kategori 1, namun yang hanya terpilih masih 25 guru dari sekitar 70 guru/staff.

---

[72] Dokumen *Report of Consultation Visit*, Standar B1: Kepemimpinan dan struktur. Terj. Nailil Ghoniyah Oktasari (09-01-2018 : 11.38)

[73] Hasil wawancara dengan E, Koordintar IB-PYP di kantor guru MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo (06-06-18 ; 09.00)

[74] Dokumen *Report of Consultation Visit*, Standar B2: Sumber daya dan dukungan. Terj. Nailil Ghoniyah Oktasari (09-01-2018 : 11.38)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Jumlah siswa per/kelasnya seharusnya 25 siswa namun melebihi batas standart yaitu sampai 35 siswa per/kelas, meskipun dukungan untuk sarana dan prasarana yang lain sudah terpenuhi contohnya adanya Lap IPA, Lab Bahasa, dan Ruang Reading Corner di masing-masing kelas serta adanya biaya untuk meningkatkan program IB sebesar 100 juta rupiah, namun tidak termasuk alokasi untuk pengembangan profesional sejalan dengan jumlah staf/guru yang perlu dilatih sebelum otorisasi, membangun ruang kelas, sumber daya dan materi pembelajaran lainnya yang mendukung pelaksanaan program IB.

c. Pelaksanaan[75]

Proses pelaksanaan kurikulum IB masuk dalam proses adaptif dan adopsi empat kurikulum yang digunakan MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo. Maka dari itu sebelum membahas tentang proses pelaksanaan kurikulum International Baccalaureate terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan tentang proses adaptif dan adopsi 4 kurikulum yang ada di MI Muslimat NU Pucang Sdioarjo yaitu Kurikulum Kemenag, Kemendikbud (Kurikulum Nasional/K13), Cambridge dan Kurikulum International Baccalaureate.

Kurikulum Kemenag masuk di dalam Kurikulum Kemendikbud / Kurikulum Nasional (K13) dengan mengadopsi materi Cambridge dan IB serta mengadopsi dan mengadaptif materi Cambridge dan IB (yang

[75] Hasil wawancara dengan L, Wakil Kepala Madrasah di depan lobi MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo (06-06-18 ; 11.30)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan potensi dan kemampuan madrasah di gunakan, yang tidak sesuai di tinggalkan. Berikut contoh proses adopsi dan adaptif 4 kurikulum tersebut:

Dalam Kurikulum Nasional (K13) terdapat berbagai macam pelajaran tematik atau yang terdiri dari berbagai tema salah satu contohnya yaitu my self (diriku) = part of body (bagian tubuh) diantaranya seperti mata, telinga, hidung, mulut, tangan, kaki dan lain sebagainya.

Untuk menjelaskan lebih detail tentang salah satu bagian tubuh tersebut misalnya fungsi mata untuk melihat, fungsi tangan salah satunya untuk mengambil sesuatu dan fungsi mulut salah satunya untuk makan sesuatu dan merasakan rasa makanan, itu semua dijelaskan di dalam Kurikulum Cambridge.

Dan untuk proses mengaitkan antara tema satu deangan tema lain terdapat dalam Kurikulum IB, misalnya mata untuk melihat, tangan untuk mengambil sesuatu dan mulut untuk makan sesuatu, maka dari situlah menimbulkan pertanyaan “Mengapa ketika merasa lapar, kaki kita tanda disadari melangkah ke tempat yang tersedia makanan dan tanpa sadar tangan kita mengambil makanan tersebut dan memasukannya dalam mulut?” Jadi dari sinilah proses pelaksanaan Kurikulum IB dilakukan dengan Discovery Inquiry yang artinya siswa diharuskan mencari sendiri jawaban-jawaban tentang hal baru melalui pengamatan, planning, experiment, pengumpulan data, conclusision

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kesimpulam yang nantinya akan dipresentasikan secara biasa di ruang lingkup yang kecil atau exhibition / pameran di ruang lingkup yang lebih besar).

Dan tidak hanya dapat dikaitkan dengan berbagai tema dalam Kurikulum IB, tetapi bisa juga dengan Kurikulum Kemenag yang mencakup berbagai mata pelajaran agama, misalnya mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi yang bisa dikaitkan yakni tentang rasa syukur: bersyukur diberi kenikmatan kesehatan badan yakni mata masih bisa melihat, kaki masih bisa berjalan dan mulut masih bisa merasakan rasa masakan / makanan. Dan untuk mata pelajaran Fiqih bisa dikaitkan dengan materi makanan dan minuman yang halal atau yang baik untuk dimakan dan bisa dicerna dengan baik oleh tubuh, serta bisa dikaitkan juga dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang biasa berisikan berbagai dalil hadits atau dalil Al-Qur'an yaitu misal pada :

Surat Al-Baqarah Ayat 152

فَٱذۡكُرُونِيٓ أَذۡكُرۡكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِي وَلَا تَكۡفُرُونِ ١٥٢

Artinya : "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku".

Surat Al-Baqarah Ayat 172

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُلُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا رَزَقۡنَٰكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِلَّهِ
إِن كُنتُمۡ إِيَّاهُ تَعۡبُدُونَ ١٧٢

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah”.

Surat An-Nahl Ayat 114

فَكُلُوا۟ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ حَلَٰلًا طَيِّبًا وَٱشْكُرُوا۟ نِعْمَتَ
ٱللَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

Artinya : “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”.

Yang intinya berisikan tentang anjuran untuk umat muslim agar bersyukur atas kenikamatan yang diberikan oleh Allah.

d. Evaluasi

Dalam dokumentasi IB World School Programme and Practices proses evaluasi Kurikulum IB dapat disimpulkan meliputi: [76]

1) Penilaian di sekolah sesuai dengan persyaratan program.
2) Sekolah mengkomunikasikan filosofi penilaian, kebijakan dan prosedur kepada masyarakat sekolah.
3) Sekolah menggunakan berbagai strategi dan alat untuk menilai pembelajaran siswa.
4) Sekolah memberi umpan balik kepada para siswa untuk menginformasikan dan memperbaiki pembelajaran mereka.

[76] International Baccalaurete Organization, Dokumen IB World School Programme Standard & Practices, Terj. Nailil Ghoniyah (09-01-18 ; 11.38)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Sekolah memiliki sistem untuk mencatat kemajuan siswa sesuai dengan filosofi penilaian program.
6) Sekolah memiliki sistem untuk melaporkan kemajuan siswa sesuai dengan filosofi penilaian program.
7) Sekolah menganalisis data penilaian untuk menginformasikan pembelajaran dan pembelajaran.
8) Sekolah memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi, dan merenungkan, penilaian pekerjaan mereka.
9) Sekolah memiliki sistem yang ada untuk memastikan bahwa semua siswa dapat menunjukkan konsolidasi pembelajaran mereka melalui selesainya pameran PYP, proyek pribadi MYP (atau proyek komunitas untuk program yang berakhir pada MYP tahun 3 atau 4), DP esai diperpanjang dan proyek reflektif CP, tergantung pada program yang ditawarkan.

2. Dampak dari Kurikulum International Baccalaureate terhadap Aktivitas Guru dan Peserta Didik serta Kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo.

Berikut pernyataan dari Koordinator PYP (IB) tentang dampak positif dari kirikulum International Baccalaureate bagi guru dan peserta didik:

> "Dampak positif dari kirikulum International Baccalaureate terhadap aktivitas guru adalah menjadikan guru lebih mengasah dan memperdalam lagi pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Dan dampak positif terhadap aktivitas peserta didik adalah peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih dapat mengeksplorasi kemampuan berbicara di depan umum serta kemampuan/pengetahuan *saintificnya*".[77] (wawanvara 06 Juni 2018)

Sedangkan pernyataan dari Koordinator PYP (IB) tentang dampak negatif dari pelaksanaan kurikulum International Baccalaureate bagi guru dan peserta didik:

"Dampak negatif dari kurikulum International Baccalaureate terhadap aktivitas guru adalah ketika melakukan evaluasi atau penilaian karena banyak aspek yang harus dinilai dari peserta didik oleh guru. Dan dampak negatif terhadap peserta didik adalah sekali mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum International Baccalaureate maka akan sulit beradaptasi dengan pembelajaran yang menggunakan kurikulum lainnya".[78] (wawancara 06 Juni 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan dampak positif dari kurikulum International Baccalaureate terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta kemajuan MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo adalah menjadikan guru lebih mengasah dan memperdalam lagi pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya, peserta didik lebih dapat mengeksplor kemampuan berbicara di depan umum serta kemampuan pengetahuan *saintific*. Sedangkan dampak negatif dari kurikulum International Baccalaureate terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta kemajuan MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo adalah adanya kesulitan bagi guru ketika melakukan evaluasi atau penilaian karena banyak aspek yang harus dinilai dari peserta didik, dan sekali peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan kurikulum International Baccalaureate

[77] Hasil wawancara dengan E, Koordinator IB-PYP, di kantor IB MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo (23-01-18 ; 08.00)

[78] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka akan sulit beradaptasi dengan pembelajaran yang menggunakan kurikulum lainnya.

Hal ini juga merupakan bagian dari faktor penghambat yang di alami siswa maupun guru dalam proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum International Baccalaureate selain mahalnya biaya SPP siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut, panduan seperti buku atau fasilitas pendukung lainnya sulit didapat contoh masih banyak yang kesulitan dengan silabus, RPP dan materinya karena dalam bahasa Inggris. Namun siswa tetap merasakan senang atau dalam pembelajarannya karena metode atau cara yang digunakan sangat bervariasi dan menyenangkan dengan disertai berbagai permainan serta siswa bisa langsung terjun ke lapangan[79]. Sedangkan untuk faktor pendukungnya dijelaskan dari pernyataan Koordinator IB PYP sebagai berikut:

> "Faktor pendukung dilihat dari sarana dan prasarana adalah adanya Lab IPA, Lab Bahasa, Reading Corner dimasing-masing ruang kelas".[80] (wawancara 06 Juni 2018)

Dari faktor pendukung tersebut bisa menjadikan faktor kemajuan pula bagi MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo dalam hal melakukan perbaikan sarana dan prasarana lainnya yang belum sesuai dengan persyaratan sekolah IB.

---

[79] Hasil wawancara dengan perwakilan peserta didik, di lobi kontor IB MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo (23-01-18 ; 08.00)

[80] Hasil wawancara dengan E, Koordinator IB-PYP, di kantor IB MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo (23-01-18 ; 08.00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan

1. Manajemen kurikulum International Baccalaureate di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan Kurikulum IB menggunakan perencanaan kaloboratif antara komunitas sekolah yaitu Kepala Madrasah, koordinator IB-PYP, Guru, Staf, Orangtua dan Peserta Didik. Khususnya Wali Kelas diharuskan utnuk mengambil bagian dalam perencanaan dan pertemuan/pelatihan internal setiap hari sabtu dengan Kepala Madrasah dan Koordinator IB-PYP guna menentukan ide central dari Kurikulum International Baccalaureate yaitu *unit of inquiry* (unit penyelidikan).

Dalam buku dokumentasi Tata laksana PTD : *Kerangka Kurikulum untuk Pendidikan Internasional Tingkat Dasar* menjelaskan setiap satuan inkuiri direncanakan dan dicatat dalam lembar perencanaan Kurikulum IB PYP sebagai berikut: [81]

1) Berdiri sendiri sebagai pengalaman yang melibatkan siswa, menantang, relavan dan signifikan.
2) Menyumbang bagi program inkuiri yang koheren lintas seluruh sekolah yang dibingkai dengan tema transdisipliner yang signifikan secara global.

[81] United Kingdom. Tata laksana PTD : *Kerangka Kurikulum untuk Pendidikan Internasional Tingkat Dasar,* (Jenawa Swiss: International Baccalaureate Organization, Ed., 1., 2007, Ed., Rev., 2009), 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyatukan unsu-unsur dari bidang mata pelajaran yang berbeda-beda untuk menunjang eksplorasi sebuah ide central.
4) Direncanakan oleh tim guru-guru yang bekerja dalam kaloborasi, berpedoman pada seperangkat pertanyaan yang didokumentasi dalam lembar perencanaan International Baccalaureate *Primary Years Programme* (Pendidikan Tingkat Dasar / PTD).
5) Digerakkan oleh seperangkat pertanyaan kunci yang berbasis konseptual.
6) Melibatkan siswa dalam suatu rentang pengalaman pembelajaran yang direncanakan sebagai tanggapan pada cakupan inkuiri.
7) Dibangun di atas pengetahuan siswa yang sudah ada sebelumnya.
8) Dibangun dan dilaksanakan sedemikian rupa sehingga mendorong sikap positif dan memberi kesempatan untuk tindakan yang bertanggung jawab secara sosial.
9) Menuntut siswa agar merenungkan dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan kurikulum IB di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo dengan perencanaan kurikulum IB secara teori memiliki persamaan yaitu telah terlaksananya semua perencanaan dengan relevan namun masih belum terlaksana dengan maksimal seperti ketika mengadakan pelatihan tentang implementasi kurikulum IB kategori 1 yang seharusnya dilaksanakan untuk semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru namun hanya beberapa yang terpilih yaitu 25 guru yang bisa mengikuti pelatihan tersebut.

b. Pengorganisasian

Kepemimpinan dan Struktur

Pengorganisasian kurikulum IB disusun atau dibuat pada saat rapat Kelompok Kerja Guru (KKG) yang di pimpin oleh tim pemimpin pedagogis (Kepala Madrasah dan Koordinator IB PYP) dengan cara menguraikan struktur dari unsur-unsur Kurikulum IB yang terdapat dalam *Framework*/silabus.

Dan dalam dokumen IB World School Programme & Practices ada tiga macam kurikulum IB PYP yaitu: Kurikulum Tertulis terdiri dari pengetahuan dan konseptual, Kurikulum Pengajaran (pelaksanaan) terdiri dari keterampilan, sikap dan tindakan serta kurikulum penilaian. Berikut adalah penjelasannya:[82]

1. **Pengetahuan *(Knowledge)*** – Apa yang kita ingin siswa ketahui dari pengalaman dan pemahaman mereka sebelumnya? Hal itu bisa diketahui melalui tema transdisipliner.[83]

   a) ***Who we are?* (Siapa Kita?).** Mendalami sifat diri sendiri; keyakinan dan nilai-nilai; kesehatan pribadi, jasmani, mental, sosial, dan spriritual; hubungan kemanusiaan termasuk dengan

[82] German European School Manila International Section. *Primary Years Programme and Curriculum Guide Kindergarden – Grade 5,* (German: Deutsche Auslandssculen International, 2015, 2016), 7

[83] Riyadi, Rachmad. *"Manajemen Pembelajaran Internasional Baccalaureate (IB) Primary Years Programme in Surabaya Intercultural School",* (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 1, No.1, Agustus-November 2017), 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga, teman-teman, masyarakat dan kebudayaan; hak dan tanggung jawab; apa artinya menjadi manusia.

b) ***Where we are in place, and time*** **(Tempat dan Waktu Dimana Kita Berada).** Menjelajahi orientasi kita dalam tempat dan waktu, kisah pribadi; rumah tangga dan perjalanan; temuan, eksplorasi dan migrasi umat manusia; hubungan antara perseorangan dan peradaban serta saling keterkaitannya, dari sudut pandang lokal dan global.

c) ***How we express ourselves?*** **(Bagaimana Mengekspresikan Diri Kita).** Mendalami ribuan cara kita untuk menemukan dan mengungkapkan gagasan, perasaan, budaya, keyakinan, dan nilai-nilai; cara-cara kita merenungkan, memperluas, dan menikmati kreativitas kita; penghargaan kita terhadap estetika.

d) ***How the world works?*** **(Bagaimana Cara Kerja Dunia).** Menjelajahi ke dalam dunia alam dan hukum-hukumnya; interaksi antara dunia alam (fisik dan biologis) dan masyarakat; bagaimana manusia menggunakan pemahamannya tentang prinsip-prinsip ilmiah; dampak dari kemajuan ilmiah dan teknologi pada masyarakat dan lingkungan hidup.

e) ***How we organize ourselves?*** **(Bagaimana Kita Mengatur Diri Kita Sendiri).** Mendalami sistem buatan manusia dan masyarakat; struktur dan fungsi organisasi; pengambilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan berbasis kemasyarakatan; kegiatan ekonomis dan dampaknya pada manusia dan lingkungan hidup.

f) ***Sharing the Planet*** **(Berbagi Sumber Daya).** Menggali hak dan tanggung jawab dalam perjuangan untuk berbagi sumber daya yang terbatas dengan orang lain dan makhluk hidup lainnya; masyarakat dan hubungan di dalam dan di antara mereka; akses pada kesempatan yang setara; kedamaian dan penyelesaian pertikaian

2. **Gagasan Konseptual *(Concept)*** - Mereka memiliki relevansi dalam bidang studi tetapi juga siswa harus mengeksplorasi kembali untuk mengembangkan pemahaman mendalam yang koheren. **Konsep-Konsep Kunci IB PYP**[84]

1. **Bentuk *(Form)***

Kunci pertanyaan: Seperti apa bentuknya?

Definisi: Pemahaman bahwa segala sesuatu memiliki bentuk dengan fitur-fitur dapat dikenali yang dapat diamati, diidentifikasi, diuraikan dan dikategorikan. **Dasar Alasan:** Konsep ini dipilih karena kemampuan untuk mengamati, mengindentifikasi, menguraikan dan mengkategorikan adalah hal paling mendasar bagi pembelajaran manusia di dalam dan lintas semua disiplin ilmu. **Contoh konsep-konsep terkait:** Sifat, struktur, kesamaan, pembedaan, pola.

[84] *Ibid* , 19-21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Fungsi *(Function)***

   Kunci pertanyaan: Bagaimana cara kerjanya?

   Definisi: Pemahaman bahwa segala sesuatu memiliki tujuan, peran atau cara berperilaku yang dapat diselidiki. **Dasar Alasan:** Konsep ini dipilih karena kemampuannya untuk menganalisis fungsi, peran, perilaku dan cara-cara kerja segala sesuatu, adalah hal yang paling mendasar dalam pembelajaran di dalam dan lintas semua disiplin ilmu. **Contoh konsep-konsep terkait:** Perilaku, komunikasi, pola, peran, sistem.

3. **Sebab – Akibat *(Causation)***

   Kunci pertanyaan: Mengapa bisa seperti ini?

   Definisi: Pemahaman bahwa segala sesuatu tidak sekedar terjadi, bahwa ada hubungna sebab-akibat yang berlangsung dn bahwa tindakan memiliki konsekuensi. **Dasar Alasan:** Konsep ini dipilih karena pentingnya mendorong siswa untuk bertanya "Mengapa?" dan membantu mereka menyadari bahwa tindakan dan kejadian memiliki sebab dan akibat. Analisis dari hubungan sebab-akibat signifikan di dalam dan lintas semua disiplin ilmu. **Contoh konsep-konsep terkait:** Konsekuensi, urutan, pola, dampak.

4. **Perubahan *(Change)***

   Kunci pertanyaan: Bagaimana suatu berubah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Definisi: Pemahaman bahwa perubahan tersebut adalah proses pergerakan dari suatu keadaan ke keadaan lainnya. Hal ini universal dan tidak diterelakkan. **Dasar Alasan:** Konsep ini dipilih, tidak hanya karena ini merupakan fitur universal dari semua keberadaan, tetapi juga karena memiliki relevansi khusus dengan siswa saat mengembangkan wawasan internasional yang tumbuh dewasa di dunia yang derap perubahannya semakin cepat, secra lokal maupun global. **Contoh konsep-konsep terkait:** Adaptasi, pertumbuhan, siklus, urutan, transformasi.

5. **Koneksi / Hubungan *(Connection)***

   Kunci pertanyaan: Bagaimana kaitannya dengan hal-hal lainnya?

   Definisi: Pemahaman bahwa kita hidup di dalam dunia yang terdiri dari sistem-sistem yang saling berinteraksi di mana tindakan setiap unsur memengaruhi unsur lainnya. **Dasar Alasan:** Konsep ini dipilih karena pentingnya menghargai bahwa tidak ada yang eksis di ruang hampa, melainkan sebagai unsur dalam suatu sistem; bahwa hubungan di dalam dan di antara sistem sering kali kompleks, serta bahwa perubahan di dalam satu aspek sistem akan memiliki konsekuensi, meskipun tidak langsung terlihat; bahwa kita wajib mempertimbangkan dampak tindakan kita bagi orang lain, baik secara langsung,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pribadi atau pada keputusan jangka panjang yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat.

Contoh konsep-konsep terkait: Sistem, hubungan, jaringan, memelihara, keseimbangan dan saling ketergantungan.

6. **Perspektif *(Perspective)***

   Kunci pertanyaan: Apa sudut pandangnya?

   Definisi: Pemahaman bahwa pengetahuan dibatasi oleh sudut pandang, sudut pandang berbeda mengarah ke interpretasi, pemahaman dan temuan yang berbeda; sudut pandang dapat berupa sudut pandang perseorangan, kelompok, budaya atau disipliner. **Dasar Alasan:** Konsep ini dipilih karena ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan sikap dalam diri siswa untuk menolak interpretasi sederhana untuk mencari dan mempertimbangkan sudut pandang lainnya, serta untuk mengembangkan interpretasi yang dapat dipertahankan. **Contoh konsep-konsep terkait:** Subjektivitas, kebenaran, keyakinan, pendapat, prasangka.

7. **Tanggung Jawab *(Responsibility)***

   Kunci pertanyaan: Apa tanggung jawab kita?

   Definisi: Pemahaman bahwa orang membuat pilihan berdasarkan pemahaman mereka, dan tindakan dari hasil pemahaman tersebut membuat perbedaan. **Dasar Alasan:** Konsep ini dipilih karena ada kebutuhan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan sikap dalam diri siswa untuk mengenali dan memikul tanggung jawab, dan untuk mengambil tindakan yang bertanggung jawab secara sosial. Konsep ini secara langsung terkait dengan komponen tindakan, salah satu unsur esensial dalam kurikulum PTD. **Contoh konsep-konsep terkait:** Hak, kewarganegaraan, nilai-nilai, keadilan, prakarsa.

8. **Refleksi / Kajian diri *(Reflection)***

   Kunci pertanyaan: Bagaimana kita tahu?

   Definisi: Pemahaman bahwa terdapat cara-cara berbeda untuk mengetahui, dan bahwa penting untuk mengkaji kesimpulan kita, untuk mempertimbangkan metode penalaran kita, serta kualitas dan keandalan bukti yang telah kita pertimbangkan. **Dasar Alasan:** Konsep ini dipilih atas serangkaian alasan yang saling berkaitan. Konsep ini menantang siswa untuk memeriksa bukti, metode dan kesimpulan mereka. Dengan demikian, itu memperluas pemikiran mereka menjadi tatanan metakognisi yang lebih tinggi, mulai memperkenalkan mereka dengan apa yang dimaksud mengenal disiplin ilmu yang berbeda, dan mendorong mereka untuk bersikap ketat dalam memeriksa bukti mencari potensi atau ketidak-tepatan lainnya. **Contoh konsep-konsep terkait:** Peninjauan, interpretasi, bukti, tanggung jawab, perilaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Keterampilan *(Skills)* -** Kemampuan yang dibutuhkan siswa untuk menunjukkan, dan memperoleh kesuksesan dalam dunia yang cepat perubahannya. Jadi konten nya adalah Apa yang kita ingin siswa dapat lakukan?[85]

   a) Keterampilan – keterampilan berkomunikasi

      Contoh: Mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, meninjau, menyampaikan dan komunikasi non-verbal.

   b) Keterampilan – keterampilan melakukan riset/penelitian

      Contoh: Merumuskan pertanyaan, mengamati, merencanakan, mengumpulkan data, merekam data, mengelola data, menafsirkan data dan menyampaikan temuan penelitian.

   c) Keterampilan – keterampilan mengelola diri

      Contoh: Keterampilan motorik kasar dan halus, kesadaran spasial, pengorganisasian, manajemen waktu, keselamatan, gaya hidup sehat, kode perilaku, pilihan termaklum.

   d) Keterampilan – keterampilan sosial

      Contoh: Menerima tanggungjawab, menghormati orang lain, bekerja sama, menyelesaikan konflik, pengambilan keputusan berkelompok, dan mengadopsi beraneka ragam peran kelompok.

[85] *Ibid*, 22-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Keterampilan – keterampilan berpikir

Contoh: Memperoleh pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi, pemikir dialektis dan metakognisi

4. **Sikap *(Atittude)* -** Disposisi yang merupakan ungkapan nilai fundamental, kepercayaan dan perasaan tentang belajar, lingkungan dan manusia. Dengan konten apa yang kita ingin siswa rasakan, hargai dan tunjukkan?

a) **Apresiasi** : Menghargai keajaiban dan keindahan dunia dan masyarakatnya.

b) **Komitmen** : Berkomitmen dalam pembelajaran mereka sendiri, tekun dan menunjukkan disiplin diri dan tanggung jawab.

c) **Kepercayaan** : Merasa percaya diri dalam kemampuan mereka sebagai peserta didik, memiliki keberanian untuk mengambil risiko, menerapkan apa yang telah mereka pelajari dan membuat keputusan dan pilihan yang tepat.

d) **Kerja sama** : Bekerjasama, berkolaborasi dan memimpin atau mengikuti sesuai tuntutan situasi.

e) **Kreativitas :** Menjadi kreatif dan imajinatif dalam pemikiran mereka dan dalam pendekatan mereka terhadap masalah dan dilema.

f) **Rasa ingin tahu :** Penasaran dengan sifat belajar, tentang dunia, masyarakat dan budayanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) **Empati :** Membayangkan diri mereka dalam situasi lain untuk memahami penalaran dan emosinya, agar bisa bersikap terbuka dan reflektif terhadap perspektif orang lain.

h) **Antusiasme :** Menikmati belajar dan dengan rela berupaya melakukan proses.

i) **Kemerdekaan :** Berpikir dan bertindak secara independen, membuat penilaian mereka sendiri berdasarkan argumen beralasan, dan mampu mempertahankan penilaian mereka.

j) **Integritas :** Jujur dan menunjukkan rasa yang dianggap keadilan.

k) **Menghormati :** Menghormati diri mereka sendiri, orang lain dan dunia di sekitar mereka.

l) **Toleransi :** Menjadi sentimental tentang perbedaan dan keragaman dalam dunia

5. **Tindakan *(Action)* –** Aksi siklus yang terdiri dari**:**

Mengkaji Diri : Siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran mereka sendiri dengan mengevaluasi dan merefleksikan keberhasilan tindakan.

Memilih : Siswa memilih tindakan yang bermakna dan positif yang meluas ke sesama siswa, staff atau masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Betindak : Para siswa mempraktekkan sikap mereka sendiri dan menunjukkan komitmen terhadap sikap siswa, mempengaruhi dunia dengan cara yang positif. [86]

Sumber Daya dan Dukungan

a. Madrasah memiliki guru yang memenuhi syarat untuk mengajar mata pelajaran yang ditawarkan oleh madrasah, jumlah guru yang terpilih ada 25 guru dari 70 staf/guru untuk dilatih atau mengikuti pelatihan lokakarya IB kategori 1.

b. Fasilitas sesuai standart International Baccalaureate diantaranya: [87]

   1) Pusat Sumber Daya Media Perpustakaan *(Library Media Resource Centre)*
   2) Lab Komputer *(Computer Lab)*
   3) Ruag Bahasa *(Language rooms)*, Ruang Seni *(Art room)*, Ruang Musik *(Music room)*, Ruang Drama atau Teater *(Theatre/Drama room)*, Ruang Olahraga *(Gymnasium)*
   4) Galeri / Tempat Pameran *(Gallery / Exhibition Place)*
   5) Lapangan Olahraga *(Sport Field)*, Fasilitas Pendidikan Luar Ruangan *(Outdoor Education Facility)*

Jadi dapat disimpulkan pengorganisasian kurikulum IB di MI Muslimat Pucang Sidoarjo dalam hal kepemimpinan dan struktur

---

[86] German European School Manila International Section. *Primary Years Programme and Curriculum Guide Kindergarden – Grade 5,* (German: Deutsche Auslandssculen International, 2015, 2016), 8

[87] Varner, Edward L. *So, You Want to Be an International Baccalaureate School, Eh? An Introduction to the International Baccalaureate.* (Createspace Independent Publishing Paltform, 2010), 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak terdapat perbedaan namun dalam sumber daya dan dukungan terdapat perbedaan yang signifikan contoh jumlah standar siswa yang seharusnya per kelas terdiri dari 25 siswa namun di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo terdiri dari 35 siswa per kelas dikarenakan kurangnya ruang kelas, masalah sarana lainnya misalnya yang seharusnya dalam syarat IB sendiri sekolah harus memiliki area khusus untuk bermain dan berkumpul namun MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo belum memiliki sehingga siswa kalau istirahat untuk bermain dan berkumpul di area pintu masuk sekolah (lantai satu) dan di Ruang PE (lantai tiga), dan masalah prasarana misal selain buku teks dan buku bahasa Inggris tidak terlihat di ruang kelas maupun perpustakaan.

c. Pelaksanaan

Dalam Report of Consultation Visit Bagian C: Kurikulum dengan Standart C2: Kurikulum Tertulis menyebutkan bahwa proses pelaksanaan Kurikulum IB di awali dengan diterbitkannya program penyelidikan yang terdiri dari 6 unit penyelidikan untuk setiap tingkat tahun dari kelas 1 hingga kelas 5. Masing-masing dari 6 unit penyelidikan ini memiliki ide central yang tertulis dalam *Framework*/silabus. Berikut ini penjelasannya:

Tabel 4.6 Ide Cental dari *Unit of Inquiry*

Transdiciplinary Theme	Central Idea
Who we are	**1st Grade : (Bermain yang menyenangkan)** Orang mempelajari tentang diri mereka sendiri dan orang lain melalui kolaborasi (bermain).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2nd Grade : (Keseimbangan) Bersama-sama, orang bisa mengatasi hambatan untuk mencapai kesehatan global.
	3rd Grade : (Dimana saya cocok) Masyarakat terdiri dari anggota dengan keyakinan dan nilai-nilai yang berbeda.
	4th Grade : (Keputusan) Orang yang membuat keputusan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat mereka.
	5th Grade : (Pengembangan) Pengalaman membentuk pengembangan identitas (pribadi).

Transdiciplinary Theme	**Central Idea**
Where we are in, place, and time	**1st Grade : (Ruang dan Tempat)** Ruang dan fasilitas dirancang untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan masyarakat.
	2nd Grade : (Akar) Bentuk keputusan leluhur membentuk generasi sekarang dan masa depan.
	3rd Grade : (Sumber-sumber Sejarah) Berbagai perspektif mendukung pemahaman sejarah.
	4th Grade : (Faktor perubahan) Peradaban berkembang dari waktu ke waktu karena perubahan paksa, alami dan sukarela.
	5th Grade : (Gerak) Perpindahan tempat melibatkan kesulitan dan kesempatan.

Transdiciplinary Theme	**Central Idea**
How We Express Ourselves	**1st Grade : (Tanda-tanda dan simbol)** Tanda-tanda dan simbol yang digunakan untuk berkomunikasi informasi dan mengekspresikan ide-ide.
	2nd Grade : (Ekspresi Drama) Melalui pementasan drama orang berbagi pengalaman dan perspektif..
	3rd Grade : (Batu, pasir dan seni) Tujuan dari objek mempengaruhi bahan dan desainnya.
	4th Grade : (Menyatakan Emosi) Keyakinan budaya dan pribadi membentuk bagaimana orang memahami dan merefleksikan emosi.
	5th Grade : (Pameran) Melalui tindakan orang mengekspresikan keyakinan dan nilai mereka.

Transdiciplinary Theme	**Central Idea**
How The World Works	**1st Grade : (Ada masalah apa?)** Fenomena alam dan lingkungan dapat berubah dan diamati.
	2nd Grade : (Variasi di alam) organisme menyesuaikan diri dengan variasi di alam.
	3rd Grade : (Siklus kehidupan) semua makhluk hidup mengalami siklus dan perubahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	4th Grade : (Penemuan) Penemuan membantu mengurangi kehidupan sehari-hari.
	5th Grade : (Ini adalah sebuah misteri) Pertanyaan dipecahkan dengan menggunakan akal, logika, dan intuisi.

Transdiciplinary Theme	**Central Idea**
How We Organize Ourselves	**1st Grade : (Kehidupan binatang)** Spesies Binatang diatur menurut struktur klasifikasi.
	2nd Grade : (Ekonomi masyarakat) Peluang ekonomi dapat menentukan komunitas dimana: orang hidup
	3rd Grade : (Berkomunikasi dengan dunia) Teknologi memungkinkan komunikasi dan pertukaran antar daerah.
	4th Grade : (Sistem) Sistem membuat/membentuk organisasi.
	5th Grade : (Keberanian) Saat dihadapkan pada konflik, orang mengatur diri untuk menciptakan perubahan.

Transdiciplinary Theme	**Central Idea**
Sharing The Planet	**1st Grade : (Pembuat Perdamaian)** Tindakan masyarakat dapat mendorong perdamaian.
	2nd Grade : (Pelestarian tanaman) Pelstarian atau perlindungan tanaman bermanfaat bagi semua makhluk hidup.
	3rd Grade : (Air dimana-mana) Akses terhadap air adalah penting untuk kehidupan.
	4th Grade : (Beradaptasi untuk bertahan hidup) Organisme berinteraksi, menggunakan dan berbagi dalam lingkungan alami.
	5th Grade : (Dampak) kurangnya atau ketersediaan sumber daya berdampak pada umat manusia..

Jadi dapat disimpulkan dalam pelaksanaan kurikulum IB di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo memiliki persamaan dengan pelaksanaan yang diterapkan secara teori dalam IB yakni salah satunya diterapkan di kelas 1 hingga kelas 5 dengan menggunakan unit penyelidikan *(Unit of Inquiry)* atau tema/topik transdisipliner namun dalam cara/proses pelaksanaannya ada perbedaan yang signifikan yakni kalau secara teori proses kurikulum IB PYP sendiri diterapkan atau hanya didukung oleh enam subjek pelajaran yaitu Matematika, Bahasa, IPA, IPS, Seni Budaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Penjaskes. Sedangkan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo kurikulum IB ini diadopsi dan diadaptif dengan kurikulum Cambridge, kurikulum Kemenag, dan kurikulum Nasional (Kurnas/K13) atau disebut juga dengan kurikulu terpadu *(Integrated Curriculum)* sehingga semua mata pelajaran bisa menjadi subjek pelajaran kurikulum IB.

d. Evaluasi

Program evaluasi berperan pada perbaikan berkesinambungan atas keseluruhan program. Kinerja siswa dinilai sesuai dengan standart dan pelaksanaan program, pembelajaran secara keseluruhan dan ekspetasi menyeluruh subjek. Maka dari itu evaluasi dilakukan terhadap pencapaian kriteria ketentuan minimal (KKM) dan selanjutnya terhadap pelaksanaan kurikulum oleh guru melalui tahap menilai, mencatat dan melapor. [88]

1) **Menilai** – Bagaimana kita mengetahui apa yang telah siswa ketahui dan pelajari? Hal ini bisa diketahui melalui strategi-strategi penilaian yaitu pengamatan, tugas terbuka, penilaian kinerja, portopolio, penilaian terfokus pada proses, respons terpilih.
2) **Mencatat –** Bagaimana kita memilih untuk mengumpulkan dan menganalisis data? Dalam mengumpulkan dan menganalisis data kita bisa menggunakan alat-alat penilaian seperti catatan anekdot, daftar periksa, kontinum, contoh, rubrik.

[88] United Kingdom. Tata laksana PTD : *Kerangka Kurikulum untuk Pendidikan Internasional Tingkat Dasar*, (Jenawa Swiss: International Baccalaureate Organization, Ed.,1., 2007, Ed., Rev., 2009), 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) **Melapor –** Bagaimana cara kita memberi informasi? Melaporkan atau memberi informasi bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan, misalnya ekspidisi IB PYP, konferensi dipimpin siswa, konferensi guru-orangtua, konferensi guru-siswa, konferensi tiga-pihak, dan laporan tertulis.

Evaluasi dilakukan dengan memeriksa dokumen kurikulum yaitu Report of Consultation Visit dari Pihak IB Center oleh konsultan IB, Wawancara yang dilakukan oleh konsultan IB ke pihak madrasah, dan supervisi atau pengawasan kelas oleh Kepala Madrasah dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum.

Jadi dapat disimpulkan dalam evaluasi kurikulum IB di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo dengan teori aslinya memiliki persamaan yang signifikan secara keseluruhan namun saja yang menjadi perbedaan yakni dalam melaksanakan evaluasi tersebut ada yang terlaksana dengan kategori belum maksimal dan kurang maksimal. Contoh yang termasuk dalam kategori belum maksimal ketika mengkomunikasikan kebijakan penilaian sekolah kepada para guru dan orangtua di awal masuk sekolah, dan contoh yang termasuk dalam kategori kurang maksimal ketika penilaian dilakukan masih menggunakan metode pena dan kertas, atau portofolio yang terdiri dari lembar kerja siswa dan siswa juga harus mengambil tes kertas (tes tulis) secara teratur sebagai sarana untuk menghasilkan laporan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cambridge kepada orangtua. Praktik semacam itulah yang tidak mendorong pemhaman filosofi penilaian PYP.

2. Dampak dari kurikulum International Baccalaureate terhadap Aktivitas Guru dan Peserta Didik serta Kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo

Selain dampak dari kurikulum International Baccalaureate adalah tidak kompatibel dengan pendidikan lokal sehingga sulit bagi anda untuk memindahkan anak ke sekolah nasional apabila dulunya ia berasal dari sekolah Internasional.[89] Pengertian dampak adalah pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai dampak yang dirasakan dari program International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo diantaranya guru-guru terlibat dalam kajian diri tentang praktik mereka sendiri, baik secara perorangan dan dalam kaloborasi dengan rekan-rekan sekerja, dengan wawasan untuk bertukar gagasan dan kekuatan, serta dengan tujuan utama untuk meningkatkan pengajaran mereka demi meningkatkan pembelajaran siswa.[90]

Dengan demikian dapat disimpulkan dampak positif dari kurikulum International Baccalaureate terhadap aktivitas guru adalah menjadikan guru lebih mengasah dan memperdalam lagi pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya melalui kerjasama antar rekan kerja. Dan terhadap

---

[89] *Http://www.parenting.co.id/usia-sekolah/kelebihan+sekolah+internasional*

[90] United Kingdom. Tata laksana PTD : *Kerangka Kurikulum untuk Pendidikan Internasional Tingkat Dasar,* (Jenawa Swiss: International Baccalaureate Organization, Ed., 1.,2007,Ed., Rev., 2009), 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas peserta didik lebih dapat mengeksplor kemampuan berbicara di depan umum serta kemampuan pengetahuan *saintific*. Sedangkan dampak negatif dari kurikulum International Baccalaureate terhadap aktivitas guru adalah adanya kesulitan bagi guru ketika melakukan evaluasi atau penilaian karena banyak aspek yang harus dinilai dari peserta didik, dan terhadap peserta didik sekali peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan kurikulum International Baccalaureate yang terbilang sangat mahal, maka akan sulit beradaptasi dengan pembelajaran yang menggunakan kurikulum lainnya. Faktor kemajuan bagi MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo dengan adanya program kurikuum IB adalah melakukan perbaikan dalam hal sarana dan prasarana lainnya yang belum sesuai dengan persyaratan sekolah IB.

D. Keterbatasan Penelitian

Subjek pengamatan yang diamati dalam penelitian ini adalah proses manajemen kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo sejak 13 Desember 2017 sampai dengan 30 Juni 2018. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti berusaha memahami, menghayati dan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo. Oleh karena itu, aspek-aspek yang berhasil diungkapkan dalam proses penelitian ini terjadi sejak 13 Desember 2017 sampai dengan 30 Juni 2018. Sebelum dan sesudah waktu tersebut tidak menjadi perhatian peneliti sehingga sangat mungkin telah terjadi perubahan yang tidak terekam dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

G. Kesimpulan

1. Manajemen Kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo

a. Perencananaan Kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo disusun dengan melibatkan komunitas sekolah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil-wakil Kepala Madrasah, Guru, Komite Madrasah, Staf, Orangtua Siswa dan Siswa. Langkah yang dilakukan sebelumnya Kepala Madrasah diharuskan mengikuti pelatihan/workshop/lokakarya tentang implementasi kurikulum IB di Singapura dan menjalin kerjasama dengan sekolah IB salah satunya dengan cara melakukan study banding ke Aljabar School di Jakarta, setelah itu madrasah mendaftar sebagai interested IB ke pihak IB Center dengan membuat tim koordinator IB untuk memenuhi salah satu persyaratan sebagai Candidat of IB yang nantinya bertugas untuk mengajukan proposal ke IB Center agar mengirimkan tutor training IB dalam pelatihan implementasi kurikulum IB yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk semua guru/staf.

b. Pengorganisasian Kurikulum International Baccalaureate

1) Kepemimpinan dan struktur dengan membentuk Tim Perangkat Kurikulum IB berdasarkan level kelas dengan mengadopsi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengadaptifkan kurikulum IB + Cambridge + Kemenag + Kemendikbud (Kurnas) yang terlibat dalam rapat Kelompok Kerja Guru (setiap hari Sabtu) yang dipimpin oleh Tim Pemimpin Pedagogis (Kepala Madrasah dan Koordinator IB PYP) untuk menentukan ide central dan menguraikan 6 tema/unit penyelidikan *(Unit of Inquiry)* yang terdapat dalam unsur-unsur kurikulum IB yaitu *Who we are, Where we are in place and time, How we express ourselves, How the world works, How we organize ourselves, and Sharing the planet*.

2) Sumber daya dan dukungan dapat dilihat dari jumlah siswa per kelasnya 35 siswa yang ternyata tidak relevan dengan syarat IB untuk jumlah siswa yang seharusnya 25 per kelas, jumlah guru yang sudah sesuai dengan guru kelas yaitu ada 2 guru dalam satu kelas, sarana dan prasarana yang sudah sesuai dengan syarat yaitu adanya Lab IPA, Lab Bahasa, Lab Komputer dan Ruang Reding Corner di masing-masing kelas serta adanya biaya untuk meningkatkan program IB sebesar 100 juta rupiah.

c. Pelaksanaan Kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo termasuk dalam kurikulum terpadu *(Integrated Curriculum)* yaitu kurikulum yang menyatukan dan memusatkan pada topik/tema atau masalah tertentu yang dibicarakan dalam unit sangat bertalian erat, sehingga disebut dengan tema transdipliner atau model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum yang paling kompleks kerena mentautkan antar disiplin ilmu yang serumpun sekaligus bidang ilmu yang berbeda.

d. Evaluasi Kurikulum International Baccalaureate di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo dilakukan terhadap pencapaian kriteria ketentuan minimal (KKM) dan selanjutnya terhadap pelaksanaan kurikulum oleh guru melalui tahap menilai, mencatat dan melapor. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa dokumen kurikulum yaitu Report of Consultation Visit dari Pihak IB Center oleh konsultan IB, Wawancara yang dilakukan oleh konsultan IB ke pihak madrasah, dan supervisi atau pengawasan kelas oleh Kepala Madrasah dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum.

2. Dampak dari Kurikulum International Baccalaureate terhadap Aktivitas Guru dan Peserta Didik serta Kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo

Dampak positif kurikulum IB terhadap aktivitas guru dan peserta didik: menjadikan guru lebih mengasah dan memperdalam lagi pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya, dan peserta didik lebih dapat mengeksplorasi kemampuan berbicara di depan umum serta kemampuan/pengetahuan *saintificnya.*

Dampak negatif kurikulum IB terhadap aktivitas guru dan peserta didik: ketika melakukan evaluasi atau penilaian banyak aspek yang harus dinilai dari peserta didik oleh guru, sekali mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum IB maka siswa akan sulit beradaptasi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang menggunakan kurikulum lainnya serta biaya SPP yang terbilang sangat mahal.

Dampak kurikulum IB dalam kemajuan MI Muslimat NU Pucang adalah Madrasah melakukan perbaikan dalam hal sarana dan prasarana lainnya yang belum sesuai dengan persyaratan sekolah IB.

H. Saran

Berdasarkan penyajian data dan kesimpulan di atas, perlu dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka pengembangan, perbaikan dan pembinaan serta pendampingan dalam melaksanakan manajemen kurikulum International Baccalaureate yakni:

1. Tetap menjaga kordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, sehingga bisa saling mendukung serta dapat tercipta siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan agama dan umum serta keterampilan baik dalam tingkat nasional dan internasional yang sama baiknya, serta tidak menimbulkan kesulitan dalam mengaplikasikan pada masyarakat.
2. Sekolah perlu memfasilitasi kaloborasi antara guru wali kelas dengan guru mata pelajaran tunggal untuk mempromosikan sifat trandisipliner program.
3. Sekolah disarankan untuk mengeksplorasi lebih jauh cara menilai kemajuan siswa secara otentik dan bermakna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ara Hidayat & Imam Machali. 2010. *Pengelolaan pendidikan*, (Bandung:Pustaka Educa),cet I, 159

Dokumen *Report of Consultation Visit*, Standar B1: Kepemimpinan dan struktur dan B2: Sumber daya dan dukungan. Terj. Nailil Ghoniyah Oktasari (09-01-2018 : 11.38)

Dokumen *Report of Consultation Visit*, Standar C1:Perencanaan Kaloboratif. Terj. Nailil Ghoniyah Oktasari (09-01-2018 : 11.38)

Dokumen *Report of Consultation Visit*, Standar C2:Kurikulum tertulis dan C3: Mengajar dan pembelajaran. Terj. Nailil Ghoniyah Oktasari (09-01-2018 : 11.38)

Dokumen *Report of Consultation Visit*, Standar C4: Penilaian kurikulum. Terj. Nailil Ghoniyah Oktasari (09-01-2018 : 11.38)

George R. Terry dan Leslie W. Rue. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A. Tico Alu, (Jakarta: Bumi Aksara. Cet. 8), 1.

German European School Manila International Section. *Primary Years Programme and Curriculum Guide Kindergarden – Grade 5*, (German : Deutsche Auslandssculen International, 2015, 2016), 7-11

Hariyanti, Eka Dwi. 2016. Skripsi: *"Implementasi Cambridge Curriculum pada Pembelajaran Siswa di MINU Pucang Sidoarjo."* (Surabaya: UIN Sunan Ampel), 6

Henry L. Sisk, *Principles of Management*, (Cicago: Soutthwestern Publishing International Baccalaurete Organization, Dokumen IB World School Programme Standard & Practices, Terj. Nailil Ghoniyah (09-01-18 ; 11.38)

John M. Echols dan Hassan shadily. 2000. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta : PT. Gramedia, Cet. XXIV), 372.

Lexi J. Moleong. 1996. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 112

Noeng, Muhadjir. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin), 3

Oemar Hamalik. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Cet. I, 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purnomo, Hadi. Jurnal: "*Manajemen Pembelajaran Kurikulum International Baccalaureate Primary Years Programme di SD Ciputra Surabaya",* (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 1, No.1, 2106), 3-7

Riyadi, Rachmad.*"Manajemen Pembelajaran Internasional Baccalaureate (IB) Primary Years Programme in Surabaya Intercultural School",* (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 1, No.1, Agustus-November 2017), 94

Shanda, Drumm. 2014. *The International Baccalaureate.* (LAP Lambert Academic Publishing)

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta cv), 255

Suharsini, Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta : Rineka Cipta), 102

Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran,* (Malang: PT Bumi Aksara), 39-41

United Kingdom. 2009. Tata laksana PTD : *Kerangka Kurikulum untuk Pendidikan Internasional Tingkat Dasar,* (Jenawa Swiss: International Baccalaureate Organization, Ed., 1., 2007, Ed., Rev.,)

Varner Edward L. 2010. *So, You Want to Be an International Baccalaureate School, Eh? An Introduction to the International Baccalaureate.* (Createspace Independent Publishing Paltform)

Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 27,18-21

Yunia Setyawan, Theresia. "*Primary School Pre-Service Teachers' Perspectives On Primary Years Program And Its Implementation."* International journal of Indonesian Education and Teaching, IJIET, e-ISSN 2548-8430, p-ISSN 2548-8422, Vol. 1, No. 1, January 2017

SUMBER LAIN

*Https://id.m.wikipedia.org/wiki/International_Baccalaureate#/*pada tanggal 26 Januari 2018 pukul 6.56

Https://www.google.co.id/amp/s/www.hotcourses.co.id/study-abroad info/university-applications/mengenal-international-baccalaurate/pada tanggal 4 Desember 2017 pukul 10.07

Https://www.ibo.org. (situs website resmi IBO atau IB)

Https://www.yayasanpendidikanmuslimatnusidoarjo.com/minupucang/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id